



# SEJUTA

## SOLUSI UNTUK BERTAHAN DI TENGAH PANDEMI COVID 19

KISAH KASIH PENGABDIAN MASYARAKAT  
KELURAHAN POGAR - KECAMATAN BANGIL

OLEH MAHASISWA MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
FEBRUARI - APRIL 2021

**SEJUTA SOLUSI UNTUK BERTAHAN  
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

**Oleh :**

Ir. Arief Wisaksono MM.

Galuh Ratmana Hanum S.Si., M.Si

Muhammad Jamil, SE

Muhammad Jamil

Wahyu Digda Sadewa

Abdullah Mubarak 'Aafi

Agus Arif Wahyudi

Vicky Iswidiyanto

Dzati Fauziah

Maulana Akbar Abdillah

Yoshinta Maylia Rosa

Wahyu Santoso

Muhammad Chaiya Zumma

Mochammad Alif Noval

Kamila Fadilah

Meylinia Riski Indryani

Sakinah Fiqih Firdausi

Isro'ur Rokhmah

M. Donny Bangor Subianto

Lailatul Ilviyah

Maulana Azhar Fadilah

Valerina Stasia Dennysa Putri

Adam Fikri Nusabakti

Aisyah Mutiara

Adam Al Rosyad

Lilik Mauludiyah

Anes Nur Eva Sahira

Adi Firmansyah

M. Chandra Bachtiar Effendi

Millenia Firlia Alfiani

Luluk Muflikhatul Uyun

Nafakhatus Sakhariyah

Mafrukhatun Nikmah

**SEJUTA SOLUSI UNTUK BERTAHAN  
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

|                |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Penulis</b> | : | Ir. Arief Wisaksono, MM.<br>Galuh Ratmana Hanum S.Si., M.Si<br>Muhammad Jamil, SE<br>Wahyu Digda Sadewa<br>Abdullah Mubarak ‘Aafi<br>Agus Arif Wahyudi<br>Vicky Iswidiyanto<br>Dzati Fauziyah<br>Maulana Akbar Abdillah<br>Yoshinta Maylia Rosa<br>Wahyu Santoso<br>Muhammad Chayiya Zumma<br>Mochammad Alif Noval<br>Kamila Fadilah<br>Meylinia Riski Indryani<br>Sakinah Fiqih Firdausi<br>Isro'ur Rokhmah<br>M. Donny Bangor Subianto<br>Lailatul Ilviyah<br>Maulana Azhar Fadilah<br>Valerina Stasia Dennysa Putri<br>Adam Fikri Nusabakti<br>Aisyah Mutiara<br>Adam Al Rosyad<br>Lilik Mauludiyah<br>Anes Nur Eva Sahira<br>Adi Firmansyah<br>M. Chandra Bachtiar Effendi<br>Millenia Firlia Alfiani<br>Luluk Muflikhatul Uyun<br>Nafakhatus Sakhariyah<br>Mafrukhatun Nikmah |
| Editor         | : |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Desain Sampul  | : | Wahyu Digda Sadewa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Desain Isi     | : | Kamila Fadilah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| ISBN           | : | 978-623-6081-50-1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Cetakan 1      | : | April 2021                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Ukuran         | : | 21 cm × 29,7 cm (115 Halaman)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

Penerbit

UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan judul **“Sejuta Solusi Untuk Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19”**.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berupa perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat serta menerapkan berbagai ilmu yang dimiliki masyarakat. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) menambahkan satu poin dari Tri Dharma perguruan Tinggi tersebut sebagai kekhasan Umsida yaitu Keislaman dan Kemuhammadiyahan, sehingga disebut “Catur Dharma Perguruan Tinggi”. Mengingat permasalahan dalam pembangunan sangat kompleks dan saling berpautan, maka perlu penanganan secara *pragmatis* dan *interdisipliner*.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Ir. Arief Wisaksono, M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Muhammad Jamil, S.E., selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Saiful Bahri selaku Kepala Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.
8. Bapak Kasan selaku sekretaris kelurahan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten pasuruan.

9. Bapak Maryanto selaku RT. 03 Rw.06 Kelurahan Pogar kecamatan Bangil Kab. Pasuruan.
10. Bapak Zuhri Prihandono selaku Koordinator KKN dari Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil
11. Bapak Anam selaku Pemilik UMKM Kerupuk Tahu RT 03 Rw.06 Kelurahan Pogar Kec. Bangil Kab. Pasuruan.
12. Bapak Firman selaku Pemilik UMKM Gulungan Senar Layang-layang RT. 03 Rw. 01 Kelurahan Pogar Kec. Bangil Kab. Pasuruan.
13. Bapak Samadi, S.pd. selaku Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Jalaluddin.

Sidoarjo, 25 Maret 2020

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                                                                                         | <b>i</b>   |
| <b>IDENTITAS BUKU.....</b>                                                                                         | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                         | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                             | <b>iv</b>  |
| <br>                                                                                                               |            |
| <b>BAB II PENDAHULUAN .....</b>                                                                                    | <b>5</b>   |
| 1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi .....                                                                       | 5          |
| 1.2. Tujuan dan Manfaat.....                                                                                       | 7          |
| <b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA .....</b>                                                                      | <b>10</b>  |
| 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian program kerja.....                                                                  | 10         |
| <br>                                                                                                               |            |
| <b>BAB III SEJUTA SOLUSI UNTUK .....</b>                                                                           | <b>28</b>  |
| <b>BERTAHAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19.....</b>                                                                    | <b>31</b>  |
| 3.1 “Beberapa Ide Yang Menjadi Tujuan Utama” .....                                                                 | 28         |
| 3.2 “Inovasi Pembawa Perubahan” .....                                                                              | 29         |
| 3.3 “Jejak Petualang Di Kelurahan Pogar Bangil” .....                                                              | 31         |
| 3.4 “Sejuta Kenangan Di KKN” .....                                                                                 | 32         |
| 3.5 “Berdaptasi Dengan Lingkungan Baru Dan Teman Yang Baru KKN-P<br>Di Kelurahan Pogar Bangil” .....               | 33         |
| 3.6 “Belajar Dari Setiap Pengalaman” .....                                                                         | 35         |
| 3.7 “Perjalanan Singkat KKN 81 Yang Berharga” .....                                                                | 36         |
| 3.8 “Suka Duka Akibat Lurah” .....                                                                                 | 37         |
| 3.9 “Pertemuan Yang Dipaksakan Dan Perbedaan Yang<br>Menyatukan Dengan Diakhiri Perpisahan Yang Mengesankan” ..... | 39         |
| 3.10 “Sejuta Cerita Dibalik Pengabdian Melawan Covid-19” .....                                                     | 40         |
| 3.11 “Keseruan KKN di Kelurahan Pogar” .....                                                                       | 41         |
| 3.12 “Berbagai Karakter Untuk Satu Tujuan” .....                                                                   | 42         |
| 3.13 “Suka Duka Tinggal Bersama Teman Kkn” .....                                                                   | 43         |
| 3.14 “Setitik Perubahan Pembawa Pengaruh Besar Bagi Kelurahan Pogar<br>Bangil” .....                               | 45         |

|                                                              |           |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.15 “KISAH KKN-Ku” .....                                    | 47        |
| 3.16 “KKN di Desa Sebelah” .....                             | 49        |
| 3.17 “Pria Kesepian” .....                                   | 50        |
| 3.18 “Pengalaman dan Kenangan di Kelurahan Pogar” .....      | 52        |
| 3.19 “Redupnya UMKM pogar bangil di masa pandemi” .....      | 54        |
| 3.20 “KKN Dikala Pandemi” .....                              | 55        |
| 3.21 “Many Stories Of 40 Days Of KKN” .....                  | 57        |
| 3.22 “Satu Bulan KKN Berbagai Pengalaman didapatkan” .....   | 58        |
| 3.23 “Hari demi hari di Desa Pogar Bangil” .....             | 59        |
| 3.24 “Sepenggal cerita kegiatan di Kelurahan Pogar” .....    | 61        |
| 3.25 “Inilah Cerita Saya” .....                              | 64        |
| 3.26 “Cerita Singkat KKN Ku di kelurahan Pogar” .....        | 65        |
| 3.27 “EPHEMERAL” .....                                       | 65        |
| 3.28 “Gabut dan Perjalanan” .....                            | 66        |
| 3.29 “KONCO TURU” .....                                      | 67        |
| <br><b>BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA</b> ..... | <br>69    |
| 4.1. Kesan Kepala Kelurahan .....                            | 69        |
| 4.2. “Kesan Kepala Sekolah dan Guru TK Persis Pogar” .....   | 70        |
| 4.3. “Kesan Pemilik UMKM Kerupuk Tahu” .....                 | 71        |
| 4.4. “Kesan Ketua Rw” .....                                  | 72        |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b> .....                               | <br>74    |
| 5.1 Kesimpulan dan Saran .....                               | 74        |
| 5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....                      | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                  | <b>77</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....                               | <b>78</b> |
| -LOOGBOOK KEGIATAN .....                                     | 80        |
| -BIODATA PENULIS .....                                       | 82        |



## PENDAHULUAN

---

### 1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

KKN Pencerahan merupakan salah satu tugas wajib dalam menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi yang disebut dengan Catur Dharma. Catur Dharma meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan ke Muhammadiyah. Muhammadiyah juga menyiapkan sumber daya manusia menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik berkeahlian professional yang memadai yang dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi serta kebudayaan sesuai tuntunan agama islam.

Kelurahan Pogar merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Kelurahan Pogar mempunyai beberapa lingkungan atau biasa disebut dengan desa atau dusun. Terdapat 6 Lingkungan terdiri dari 6 RW dan 26 RT. Kelurahan pogar mempunyai potensi di bidang UMKM, serta pusat Bordir di kecamatan Bangil. Kelurahan Pogar Bangil dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 sudah baik, karena penyebaran Covid-19 di daerah Bangil pertama kali terkonfirmasi positif adalah kelurahan Pogar bangil. Kata Pak Ridwan selaku Babinsa kelurahan pogar, Kelurahan pogar telah menerapkan *lockdown* pertama kali, dan sangat ketat protokol kesehatan yang diberlakukan di lingkungan pogar bangil sampai saat ini perkembangannya sangat signifikan dan tercatat pogar sudah menunjukkan zona hijau artinya tidak ada orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 serta penerapan PPKM Mikro juga ikut menurunkan angka terkonfirmasi positif di kelurahan pogar. Keadaan di sekitar Kelurahan Pogar bangil sedang dalam tahap renovasi, jadi pendopo untuk pertemuan warga kelurahan pogar belum bisa di tempati. Untuk penerapan protokol kesehatan di kelurahan pogar bangil sudah cukup baik penerapannya, ada tempat cuci tangan untuk warga yang berkunjung ke kelurahan, tetapi penerapan protokol di dalam kelurahan kurang adanya alat penyemprotan handsanitizer maka dari itu tugas KKN Pencerahan pogar untuk membuat inovasi alat sensor penyemprotan handsanitizer otomatis agar memudahkan warga atau staff

karyawan untuk tidak langsung menyentuh secara fisik handsanitizer, dan pembuatan alat pendeteksi suhu yang digabungkan dengan absensi berbasis Googlesheet agar dapat mencegah penyebaran Covid-19. Anggota KKN Pencerahan Pogar diberi tugas utama yaitu untuk mengedukasi dan mencegah serta menaggulangi penyebaran Covid-19 secara masif, di wilayah kelurahan pogar, di wilayah pendidikan yaitu TK Persis Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil.

Selain adanya permasalahan di 5M dan protokol kesehatan yang kurang teredukasi secara masif serta penerapan alat handsanitizer yang kurang memperhatikan higienisan. kami juga menemukan beberapa masalah yang ada pada UMKM di kelurahan pogar. Kurangnya pemasaran yang signifikan dan juga inovasi-inovasi yang kalah pasaran membuat para pengusaha kecil di pogar kalah saing dengan kompetitornya. Mengutip pada Perda nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro pada pasal 1 yaitu pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah, dunia usaha dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap koperasi dan usaha mikro, sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Sebagai orang Indonesia tentu pandangan dan aktivitas kita sehari-hari tak lepas dari berbagai layanan dan barang hasil kreasi pelaku UMKM. Dimulai dengan aktivitas pagi hari ketika sarapan kita mencari bubur atau kue-kue makanan ringan yang dijual oleh UMKM, membeli kebutuhan pokok di warung deka rumah. Adapun di era digital sekarang ini, bahkan ada pula yang yang tidak memiliki toko serta hanya memasarkan produknya secara online, dan belum memiliki Perizinan usaha. Pelaku usaha dengan karakteristik tersebut dapat ditemukan disekitar kita baik itu saudara, tetangga, teman atau kita sendiri. Dari namanya UMKM memang memiliki kepanjangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Namun jangan salah usaha ini memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian kita secara makro.

Pengembangan UMKM adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Dunia usaha dan Masyarakat untuk memberdayakan Koperasi dan Usaha Mikro melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meingkatkan kemampuan dan daya saing

usaha mikro. Menyesuaikan dengan peraturan tersebut kami selaku tim KKN pencerahan kelompok 81 kelurahan pogar bangil akan menganalisis beberapa masalah UMKM yang ada pada kelurahan pogar. kurangnya inovasi pemasaran online, kurangnya label pemasaran sehingga belum banyak di kenal oleh kalangan masyarakat luar pogar bangil.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

Tujuan utama Pembuatan Alat Sensor Handsanitizer Otomatis untuk mencegah kontak langsung orang yang akan memakai Handsanitizer, agar cepat mencegah dan menanggulangi penyebaran Covid-19 secara merata di area kelurahan pogar dan di dalam dunia pendidikan yaitu di TK Persis Kelurahan Pogar, Kelompok 81 membuat alat pendeteksi suhu badan terintegrasi dengan absensi online berbasis google spreadSheet untuk Kepala Sekolah dan staff guru agar menghindari kontak fisik dengan absensi finger print maupun alat tulis.

Lalu tujuan pengembangan program desa yaitu pengembangan UMKM yang dapat menjadi ladang rezeki bagi pemilik dengan kita bantu pemasaran lewat online, dan membranding kerupuk tahu yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sempat terpuruk akibat pandemi Covid-19. Di sini mahasiswa berperan membuka usaha baru untuk kelurahan Pogar Bangil agar dapat menjalankan usahanya secara tangguh dan mandiri

### **1.2.2 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
3. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai kesehatan di tengah pandemi dan juga memperoleh ilmu tentang pemasaran di dunia online.

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

Manfaat pengembangan inovasi kesehatan, pembuatan alat sensor handsanitizer otomatis dapat membantu dan terus mengingatkan pentingnya penerapan 5M dan penerapan protokol kesehatan yang lebih higienis serta perubahan protokol kesehatan dengan cara membuat alat pendeteksi suhu badan terintegrasi dengan absensi online berbasis google spreadSheet. Dengan pembuatan kedua alat tersebut diharapkan mampu meminimalisir dan mempertahankan zona hijau kelurahan Pogar Bangil terhadap pandemi Covid-19. Di harapkan juga dapat mengotomatiskan pengambilan data absensi di TK Persis Kelurahan Pogar.

Menumbuhkan dan memasarkan secara masif lewat media Online serta membranding ulang kemasana agar menarik orang untuk membeli Kerupuk tahu yang bertujuan agar UMKM kelurahan pogar bangil dikenal banyak orang dan meningkatkan penjualan yang sangat signifikan, serta dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Disini manfaat yang dapat diambil oleh mahasiswa yaitu belajar cara berwirausaha dengan cara memasarkan produk dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar

## PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

### 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian program kerja.

#### A. Pembukaan KKN Pencerahan UMSIDA Kelompok 81

Langkah awal pelaksanaan pengabdian masyarakat, KKN (Kuliah Kerja Nyata), KKN merupakan salah satu tugas wajib dalam menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. KKN pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melaksanakan pembukaan secara luar jaringan (luring). Dilaksanakan di tempat Gedung Muslimat NU pogar, karena pada waktu itu pendopo yang biasanya menjadi tempat pertemuan warga di renovasi atapnya, jadi belum bisa di tempati atau dilaksanakannya acara pertemuan. Kegiatan pembukaan ini dilakukan sebagai awal pengenalan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan program-program selama KKN dijalankan.

Pada pembukaan yang terbilang terlaksana dengan lancar, tentunya mematuhi protokol kesehatan yakni mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak duduk saat acara berlangsung. Pembukaan acara KKN ini di hadiri oleh Satgas Covid-19 Kelurahan pogar dan DPL (dosen pembimbing lapangan) dari UMSIDA.



Dosen Teknik Elektro Ir. Arief Wisaksono, M.M. selaku dosen pembimbing lapangan UMSIDA menyampaikan salam sapa dan ucapan terima kasih,

“Dalam Pelaksanaan KKN di Kelurahan Pogar ini kami mengucapkan banyak terima kasih sudah diterima dengan baik, “ ujarnya saat memberikan sambutan pada acara pembukaan KKN-P Kelurahan Pogar, beliau menambahkan, “saya berharap teman-teman tetap mematuhi prokes dan selalu menjaga perasaan sesama anggota serta selalu happy, karena pepatah mengatakan bahwa dimana kita happy ada tubuh yang sehat.

Terkait dengan program unggulan selama KKN-P yang di ungkap koordinator Tim KKN-P Dzati Fauziyah “ setelah mengkaji lingkungan dan koordinasi awal baik kelurahan maupun Lingkungan RW.06 kami memperoleh sebuah rumusan dimana kami ingin melaksanakan program unggulan yakni Pembuatan Alat Handsanitizer Otomatis, penciptaan alat pendeteksi suhu badan dengan penggabungan absensi berbasis Google Spreadsheet, serta membranding UMKM yang sudah terkenal di kelurahan pogar yaitu UMKM Kerupuk tahu agar dapat memajukan serta meningkatkan nilai jual dan memperbaiki ekonomi UMKM yang sudah berjalan ini, serta dalam pengabdian masyarakat ini kami TIM KKN-P 81 memberikan kenang-kenangan pembuatan Kebun Toga, agar dapat bermanfaat bagi staff kelurahan dan juga masyarakat kelurahan Pogar. Acara selanjutnya dilanjutkan sambutan dari Ibu Lailatul Rifa perwakilan dari kelurahan Pogar bangil karena pada saat itu pak lurah tidak bisa menghadiri acara pembukaan KKN ini. Beliau sangat menyambut dengan baik kedatangan TIM KKN UMSIDA yang akan membantu kelurahan untuk mengembangkan potensi dan menjaga kelurahan pogar agar tetap aman dan meminimalisir laju penyebaran Covid-19. peresmian KKN Pencerahan dengan menyerahkan id card kepada perwakilan Tim KKN-P UMSIDA.



## **B. Pembuatan Alat Sensor Handsnitizer otomatis**

Sebagai langkah awal dari program kerja pengembangan inovasi kesehatan yaitu pembuatan alat sensor *handsanitizer* otomatis kami melakukan survey dan pengenalan terlebih dahulu dengan pihak kelurahan pogar kecamatan Bangil kabupaten Pasuruan. Dalam program kerja kami terkait pembuatan alat sensor *handsanitizer* otomatis kami sudah berkoordinasi dengan perangkat kelurahan, RT, dan RW untuk mensosialisasikan kepada warga. Target utama kami yakni kesehatan masyarakat, dengan diciptakannya alat tersebut diharapkan mampu memutus rantai penyebaran Covid-19 di Kelurahan Pogar Bangil. Alat yang kita gagasan ini nantinya akan di tempatkan di depan gerbang masuk keluraha, agar masyarakat bisa mengetahui dan mudah dalam menggunakannya. Diharapkan program ini dapat mengurangi penyebaran Covid-19 di kelurahan pogar

Setelah kami melakukan koordinasi dengan kepala kelurahan Pogar yang dipimpin Bapak Saiful Bahri, beliau mengarahkan kami untuk survei ke TK Peris Pogar untuk melakukan sosialisasi kepada siswa/siswi. Tim KKN-P 81 juga melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 dan memberikan alat *handsanitizer* otomatis kepada Sekolah TK Persis Pogar agar tetap menjaga kebersihan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Respon pihak TK Persis Pogar sangat antusias terhadap program yang kami tawarkan.

Berikut penjelasan mengenai bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan alat sensor *handsanitizer*:

Bahan-bahan

- a. Handsanitizer
- b. Triplek (kayu)
- c. Alat sensor
- d. Lem bakar
- e. Adaptor hp
- f. Servo
- g. Arduino nano



Cara pembuatan :

- a. Merangkai alat sensor handsanitizer secara otomatis dengan menyambungkan arduino nano dengan laptop untuk di program.
- b. Menggabungkan alat sensor tersebut dengan handsanitizer.
- c. Setelah selesai merakit masukan kawat ke kepala handsanitizer yang sudah dilubangi lalu tempelkan motoservo ke pluto handsanitizer dan hubungkan motoservo dengan kawat yang tadi.
- d. Tempelkan juga sensor ultrasonic dengan botol handsanitizer dengan lem bakar.
- e. Merangkai tempat handsanitizer dengan kayu dan triplek.
- f. Masukan program ke arduinano.
- g. Memasukkan alat sensor di tempat handsanitizer
- h. Alat sensor handsanitizer siap di gunakan.



### **C. Alat Pendeteksi Suhu Badan Terintegrasi dengan Absensi Online berbasis Google SpreadSheet**

Pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada semua sektor, termasuk Pendidikan. Kesehatan dan Keselamatan Peserta didik. Pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menerapkan kebijakan pembelajaran. Belum berakhirnya pandemi menjelang dimulainya tahun ajaran baru 2020/2021, membuat kalangan orangtua khawatir.

Tetapi orang tua lebih khawatir lagi jika anaknya tidak bersekolah karena pendidikan usia dini itu sangat penting dan harus memasukkan anaknya ke Taman Kanak-kanak. Tujuan belajar di TK adalah meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacu mereka untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu

pengetahuan melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial, emosional, fisik, motorik, kognitif, seni, dan kemandirian. Semua dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya.

Di kelurahan Pogar sendiri terdapat Taman Kanak-kanak yaitu TK yang merupakan salah satu bentuk PAUD (Pendidikan anak usia dini) yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya di salah satu TK di kelurahan pogar yang minim terhadap pentingnya pencegahan covid-19. kata Tim KKN 81 saat mengunjungi TK Persis Pogar, Tim KKN berinisiatif untuk membuat program kerja dengan pengembangan inovasi kesehatan berupa pembuatan alat sensor pendeteksi suhu yang digabungkan dengan absensi berbasis Google Spreadsheet, Alat ini akan di peruntukkan untuk staff Guru TK yang ada di TK Persis pogar. Alat Pendeteksi suhu otomatis dengan penggabungan absensi Google SpreadSheet ini hasil inovasi dari teman KKN kita yaitu Abdullah Mubarak'Aafi



Cara kerjanya juga sangat mudah, seperti yang dikatakan Bara salah satu mahasiswa pencipta Alat Tim KKN-P 81 “jadi sebelum cek suhu badan, tiap Karyawan atau Staff harus menempelkan kartu RSID pada alat sensor sebagai absensi pada program Google SpreadSheet , akan ada jeda setelah itu lalu cukup menempelkan Dahi maupun bagian dalam Tangan dengan jarak

maksimal 3 meter, akan muncul tulisan pada layar LCD dan akan ada Indikator suara” Tidak hanya menciptakan Alat Pendeteksi Suhu Tim KKN-P 81 juga menyediakan kartu RFID bagi semua pegawai Pondok PERSIS dan menyediakan program Absensi Google SpreadSheet.

Pemanfaatan pendeteksi suhu dibuat dengan menggunakan sensor dan arduino. Yang dapat dilakukan tanpa kontak fisik langsung dengan alat tersebut. Sehingga alat atau sistem pendeteksi suhu sangat dibutuhkan pada saat ini, karena dengan tidak melakukan kontak fisik dengan alat juga salah satu cara mencegah Covid-19. Dan sistem pendeteksi suhu tubuh memiliki beberapa kelebihan yaitu alat lebih canggih, mudah digunakan, *input output* berupa digital dan pengembangan alat yang mudah.

Alat pendeteksi suhu dengan penggabungan absensi berbasis Google SpreadSheet ini juga mempunyai kekurangan, “kekurangannya terletak pada bagian kalibrasi saja, karna setiap alat sensor jika di gantungkan dengan angka juga akan berbeda, jarak lebih dari 3cm tetap bisa mendeteksi suhu, akan tetapi hasil yang muncul pada alat sensor tersebut tidak efektif dan efisien” ujar Bara salah satu mahasiswa pencipta Alat Tim KKN-P 81.

Selain bisa untuk mendeteksi suhu tubuh alat ini juga bisa melakukan Absensi berbasis Google SpreadSheet , maka dari itu untuk pemasangan Alat ini dibutuhkan lokasi yang dekat atau tersambung dengan *Wi-Fi* agar data bisa terUpload melalui program Google SpreadSheet.

Tim KKN-P 81 berharap Alat pendeteksi suhu dengan penggabungan absensi berbasis Google SpreadSheet bisa terealisasi dan bisa berjalan efektif di sekolah-sekolah jika digunakan pada sistem presensi di era normal baru.



#### **D. Branding Dan Pemasaran UMKM Kerupuk Tahu**

- Pendekatan dengan Pemilik Usaha

Mahasiswa KKN Mendatangi Rumah produksi UMKM yang ada di lingkungan Rt. 04 Rw.06 dengan tujuan untuk menganalisis masalah yang di hadapi Pak Sanusi selaku pemilik UMKM Kerupuk tahu. Dari kegiatan analisis masalah ini kami memperoleh beberapa permasalahan diantaranya, kurangnya inovasi pada pengolahan kerupuk tahu serta pemasaran produk UMKM krupuk tahu yang kurang berkembang. Produk hasil olahan warga dikemas dengan kemasan sederhana yang kurang menarik sehingga harga jual yang ditawarkan juga murah, ada 2 orang yang ikut memasarkan kerupu tahu milik pak sanusi 1 di daerah pasuruan dan 1 nya di pasarkan di daerah probolinggo, pemasaran masih mengadakan agen dan tokoh sekitar, selain itu juga kurangnya inovasi kemasan yang belum di lengkapi logo atau brand yang ada dalam produk kerupuk tahu ini. Sehingga berpengaruh terhadap pemasaran dan juga minat konsumen serta penjualan kerupuk tahu ini.

Pada saat proses pendekatan kepada pemilik usaha kami mendapatkan respon yang sangat baik terhadap mahasiswa KKN yang ingin membantu untuk memasarkan produk UMKM Kerupuk tahu. Pemilik usaha juga dapat menerima dan merespon dengan baik.

- Membranding kemasan kerupuk tahu

Solusi untuk UMKM ini adalah dengan melakukan branding UMKM, yakni meningkatkan kesadaran merek di tengah masyarakat. “kami akan membranding kerupuk tahu biar kemasannya menarik meningkatkan penjualan dengan memasarkan ke media sosial serta marketplace”, Ujar Zizi Wakil ketua tim KKN-P 81.

Adapun beberapa ide strategi Branding yang di buat oleh Tim KKN-P Kelompok 81 ini dalam mengembangkan Produk Kerupuk Tahu, di antaranya :

1. Mengubah kemasan kerupuk.

Setelah melakukan survey Tim KKN-P 81 menyimpulkan bahwa Kemasan kerupuk tahu milik usaha pak Sanusi kurang aman dan praktis. Maka tim

KKN-P 81 membuat point pertama dari strategi branding ini adalah mengubah kemasan produk. Yang awalnya plastik kiloan menjadi kemasan kecil 250gr terlihat simple dan menarik pembeli.

“mengubah kemasan kerupuk dalam point pertama memang sangat penting, karna sebelum melakukan pemasaran, orang mau beli pasti lihat dari kemasannya dulu, sudah menarik atau belum” ujar Valerina Anggota Tim KKN-P 81.



## 2. Memberi Label atau Merk pada Produk.

Setelah fokus pada kemasan produk, di tahap ini adalah memberi label pada setiap kemasan kerupuk tahu. Home Industry yang sudah lama didirikan oleh pak sanusi ini ternyata pada kemasannya belum mempunyai label khusus. Maka, dalam strategi ini tim KKN-P 81 mempunyai ide untuk memberi label pada setiap kemasan, agar meyakinkan dan menarik pembeli.



3. Memasarkan produk melalui media sosial (Marktplace, Instagram, Whatsapp Bisnis)

Strategi yang terakhir yaitu memasarkan produk ini dalam sosial media, seperti yang tim KKN-P 81 survey bahwa usaha kerupuk tahu ini hanya berkembang melalui distributor dan pasar tradisioal saja. Maka tim KKN-P 81 membantu untuk memasarkan kerupuk tahu ini dalam berbagai sosial media.”sebenarnya beberapa strategi bisa dilakukan untuk mengembangkan usaha kerupuk tahu ini, bisa berkembang melalui mulut ke mulut,tetapi berkembangnya sosial media yang semakin melesat, maka pemasaran produk di lakukan di beberapa sosial media”, Ujar Valerina Stasia anggota Tim KKN-P 81.



Selain membentuk dan memberi ide strategi branding pada UMKM kerupuk tahu milik pak sanusi, tim KKN-P 81 juga memberikan inovasi-inovasi dan arahan dalam mengembangkan usahanya. Melalui tim KKN-P 81 pak Sanusi meminta kepada kami untuk ikut membantu memasarkan produknya melalui sosial media.

- Ikut serta memasarkan produk UMKM Kerupuk Tahu

Proses pemasaran produk ini dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 81 melalui media Online atau marketing digital. Pemasaran melalui online ini bisa merambah pasar lebih luas lagi. Pemasaran kerupuk tahu di mulai dipasarkan di facebook dengan memanfaatkan fitur marketplace yang ada di

facebook, serta sosial media seperti instagram juga tak luput kita jadikan sasaran untuk mempromosikan kerupuk tahu ini. Diharapkan dengan adanya program kerja ini UMKM kerupuk tahu di pogar bangil lebih di kenal kalangan luas, serta meningkatkan penjualan secara signifikan.

#### **E. Penghijauan Kelurahan Pogar (Pembuatan Taman Toga)**

Tim KKN Pencerahan kelompok 81 memiliki inisiatif untuk mempercantik lingkungan Kelurahan Pogar, dengan cara membuat Toga. Tanaman obat keluarga (TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Taman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun, ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-batan. Kebun tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat, khususnya obat yang berasal dari tumbuhan-tumbuhan. Budidaya tanaman obat untuk keluarga (TOGA) dapat memacu usaha kecil dan menengah di bidang obat-obat herbal sekalipun dilakukan secara individual. Setiap keluarga dapat membudidayakan tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.

Tanaman obat keluarga bermanfaat untuk mempercepat proses penyembuhan pasca operasi. Dengan cara mengambil 2 daun lidah buaya kemudian dikupas kulit luarnya. Ambil dagingnya kemudian dipotong-potong makan begitu saja atau dapat dibuatkan sirup dengan rasa yang tidak manis.

Berawal saat kita melakukan kegiatan bersih-bersih disekitar kelurahan dan lingkungan kelurahan pogar kami melihat sedikit lahan di samping kantor kelurahan pogar, dimana lahan tersebut terbengkalai dan tidak terawat karena sebelumnya taman tersebut adalah taman toga, tetapi karena hujan yang sangat lebat perlahan taman toga tersebut rusak. Maka dari itu kami berinisiatif untuk membangun kembali taman toga tersebut agar dapat berkembang dengan baik dan membuat lahan tersebut menjadi indah dan hijau kembali. Kami menanam kembali taman toga dengan berbagai macam tanaman toga seperti daun mint, lidah buaya, daun sirih, kunir putih dan



sereh. Kami menggunakan berbagai macam tempat media taman untuk tanaman dari berbagai macam media tanam seperti memakai botol bekas dan bambu. Untuk mempercantik kebun Toga tersebut kami mengecat botol-botol menjadi warna warni. Tak luput setiap hari Tim KKN Kelompok 81 melakukan pengecekan dan penyiraman secara bergantian. Kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN -P kelompok 81 dapat di jelaskan sebagai berikut :

#### 1. Peninjauan Lokasi Penanaman TOGA

Peninjauan lokasi penanaman TOGA merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-P yang bertujuan untuk melihat dan mengecek lokasi tanaman sebelum diadakan penanaman seperti pengecekan lahan tanah yang mana yang cocok untuk dijadikan sebagai tempat atau kebun untuk penanaman TOGA yang sangat strategis lokasi yang akan kami jadikan kebun Toga yaitu di samping kelurahan pogar, sebelah kantor dinas kelurahan pogar. Pemilihan dan penentuan lokasi tersebut didasarkan pada kondisi dan luas lahan yang menurut kami efisien dan strategis untuk dijadikan sebagai kebun TOGA.





## 2. Pembersihan Lahan Kebun TOGA

Setelah diadakan peninjauan lokasi penanaman TOGA, tahap selanjutnya adalah pembersihan lahan Kebun TOGA. Lahan atau tempat yang akan dijadikan sebagai kebun TOGA harus dilakukan pembersihan seperti pencabutan rumput dan sebagainya karena kondisi lahan yang akan digunakan masih penuh dengan rumput dan tanaman yang telah mati. Pembersihan ini dilakukan agar penanaman TOGA dapat memberikan hasil yang memuaskan dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dan staff kelurahan Pogar Bangil. Alat-alat yang digunakan untuk mengolah atau membersihkan lahan adalah pacul, parang, tembilang dan sebagainya. Pembersihan pun dilakukan oleh mahasiswa secara bergantian di dua lokasi yang telah ditentukan.



## 3. Pembibitan TOGA, dan Pengisian Poly Bag

Setelah pembersihan lahan, kegiatan selanjutnya adalah pembibitan TOGA, dan pengisian poly bag. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan pot dari bambu untuk bahan media tanamnya. Hal ini dimaksudkan agar kebun Toga yang agar terlihat indah dengan nuansa alam terlihat dengan Pot Bambu yang menghiasi Kebun Toga tersebut. mahasiswa peserta KKN Pencerahan juga melakukan pengisian tanah dalam poly bag. Dalam pengisian tanah dalam poly bag, mereka diarahkan terlebih dahulu oleh dosen-dosen pembimbing lapangan (DPL) agar mereka bekerja dengan baik. Selain itu, jenis-jenis tanaman yang mereka akan tanam disarankan agar menanam tanaman yang belum ada di Kelurahan Pogar Bangil. melakukan pengisian tanah dalam poly bag. Sebelum diisi tanah tersebut terlebih dahulu disaring dan dicampur

dengan pupuk kandang, setelah tanah tersebut dicampur dengan pupuk, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengisi tanah dalam poly bag yang telah disiapkan.



#### 4. Penanaman dan Perawatan Kebun TOGA

Setelah kegiatan pembibitan dan pengisian tanah dalam poly bag, tahap selanjutnya adalah penanaman dan penyiraman TOGA. Mahasiswa peserta KKN melakukan penanaman TOGA, Setelah penanaman TOGA, mahasiswa melakukan penyiraman yang dilakukan setiap hari pada pagi dan sore hari. Hal ini dilakukan agar bibit yang telah ditanam dapat tumbuh subur. Selain itu, kegiatan penanaman TOGA juga dilakukan dengan cara poly bag.



#### 5. Pemasangan Papan Tulisan Jenis TOGA

Setelah kegiatan penanaman TOGA dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah pemasangan papan nama mengenai jenis Toga. Pemasangan papan nama ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui jenis tanaman, manfaat dan cara penggunaan TOGA yang ada di lokasi kebun TOGA yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN Pencerahan kelompok 81.



#### F. Penyuluhan 5m Dan Pembagian Masker Kepada Anak Didik TK Persis Pogar Dan Ketua Rw Kelurahan Pogar

Mengingat bahwa penyebaran Covid-19 ini masih terus menjadi. Sebagai upaya pencegahan, maka TIM KKN-P 81 melaksanakan program pengabdian ini di wilayah kelurahan Pogar, kecamatan Bangil dan TK PERSIS. Salah satu faktor untuk menekan penyebaran covid-19 adalah dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes). untuk mendukung program pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 pihak Tim KKN-P 81 juga melakukan Sosialisai pada warga Pogar dan TK PERISIS. Dengan masyarakat menjalankan gerakan 5M yaitu, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas. Penyuluhan masker dan penerapan 5M ini dilakukan melihat kondisi bahwa kemarin ada warga Pogar yang terinfeksi Covid-19

yang awalnya kelurahan pogar bangil zona hijau menjadi zona orange, maka dari itu warga harus dan wajib menerapkan 5M dan mematuhi peraturan pemerintah PPKM Mikro. Tak lupa kelompok kami juga melakukan penyuluhan di sektor Pendidikan, yaitu di salah satu pendidikan Usia dini TK Persis bangil yang saat ini melakukan pembelajaran tatap muka di tengah pandemi. Kegiatan pembagian masker juga dilakukan sebagai wujud kepedulian kepada masyarakat, staff guru dan anak-anak Tk Persis Pogar Bangil dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Kelompok 81 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) mengadakan sosialisasi penerapan 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas ) untuk mengedukasi masyarakat betapa pentingnya menerapkan protokol kesehatan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil.

Berdasarkan analisis situasi, beberapa permasalahan khusus yang dialami oleh masyarakat di Kelurahan Pogar adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat masih belum sadar akan bahaya virus Corona (Covid 19).
2. Sebagian besar masyarakat masih belum paham cara pencegahan penyebaran virus Corona.
3. Masyarakat banyak yang tidak mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap tinggal di rumah selama masa pandemi.
4. Arahan Protokol Kesehatan dan sosialisasi 5M pada Masyarakat terkait tentang pencegahan persebaran virus Corona belum sepenuhnya diikuti masyarakat.
5. Budaya cuci tangan perlu ditumbuhkan lagi di wilayah kelurahan pogar dan sekitarnya.
6. Pembagian masker dilakukan di lingkungan TK persis dan Lingkungan RW kelurahan Pogar, kenapa kami hanya membagikan lewat ketua Rw setempat, karena mengingat tidak boleh adanya kerumunan dan biar lebih efisien dan merata untuk pembagian masker dan handsanitizer, maka kami memutuskan untuk menitipkan dan meminta bantuan ketua Rw untuk membagikan masker dan handsanitizer dari KKn-P Umsida. Melalui



Program kerja dari Tim KKN-P kelompok 81, masyarakat, guru dan wali murid dari TK Persis mengaku sangat senang dengan adanya bantuan dari kelompok KKN 81 ini dan dengan adanya kegiatan ini, tim KKN-P Kelurahan Pogar dapat menjalin hubungan silaturahmi yang baik dengan warga sekitar,” sehingga program penyuluhan dan pembagian masker dapat dilakukan secara maksimal



## 2.2 Dukungan yang diperoleh dan Masalah yang dijumpai

Dari program kerja yang diambil oleh kelompok 81 KKN kelurahan pogar di bidang kesehatan yaitu pengembangan inovasi kesehatan dengan cara membuat alat sensor handsanitizer otomatis dan pembuatan alat pendeteksi suhu yang terintegrasi dengan absensi berbasis google spreadsheet, dukungan yang didapatkan dari dosen pembimbing kami yaitu Ir Arief Wisaksono, M.M. yang terus membimbing dan mengarahkan kelompok 81 dan dukungan perangkat kelurahan terutama kepala kelurahan, RT, RW, masyarakat sekitar

serta Kepala Sekolah dan staff Guru TK Persis Pogar Kecamatan Bangil sangatlah besar. Dengan adanya dukungan yang diberikan oleh perangkat kelurahan dan pihak sekolah TK Persis Pogar program kerja yang kami buat akan berjalan dengan lancar, program kerja ini tidak lain dan tidak bukan untuk kepentingan masyarakat kelurahan pogar agar terus menerapkan protokol kesehatan yang lebih higienis. Di mulai dengan survei ke lokasi kelurahan dan TK Persis Pogar yang di sambut dengan antusias oleh bapak lurah, Bapak Saiful Bahri, dan kepala sekolah TK Persis pogar, selanjutnya mulai mengeksekusi program kerja pembuatan alat-alat sensor handsanitizer otomatis dan pembuatan alat pendeteksi suhu yang terintegrasi dengan absensi berbasis google spreadsheet.

Program kerja yang kedua adalah di bidang UMKM, kami melakukan program pengembangan UMKM Kerupuk Tahu dengan cara membranding kerupuk tahu tersebut agar menjadi lebih menarik lagi serta memasarkan kerupuk tahu pada media sosial, kami mendapat banyak dukungan dari perangkat kelurahan yang turut melancarkan program kerja kelompok kami yang akan kami buat, serta sambutan dari ketua RT 04 RW 06, Pak Maryanto dan pemilik UMKM kerupuk tahu yaitu Pak Sanusi.

Program Kerja yang ketiga yaitu pembuatan Kebun Toga yang bertempat kelurahan Pogar, berawal saat kita melakukan kegiatan bersih-bersih disekitar kelurahan dan lingkungan kelurahan pogar kami melihat sedikit lahan di samping kantor kelurahan pogar, dimana lahan tersebut terbengkalai dan tidak terawat karena sebelumnya taman tersebut adalah taman toga, tetapi karena hujan yang sangat lebat perlahan-lahan taman toga tersebut rusak. Maka dari itu kami berinisiatif untuk membangun kembali taman toga tersebut agar dapat berkembang dengan baik dan membuat lahan tersebut menjadi indah dan hijau kembali. Kami menanam kembali taman toga dengan berbagai macam tanaman toga seperti daun mint, lidah buaya, daun sirih, kunir putih dan sereh. Akan tetapi kami memiliki sedikit kendala dalam melaksanakan program ini yaitu keterbatasan lahan, lahan taman toga tersebut sangat kecil sehingga kami memiliki inisiatif membuat berbagai macam tempat media taman untuk tanaman dari berbagai macam media tanam

seperti memakai botol bekas dan bambu untuk mengatasi keterbatasan lahan tersebut sehingga tidak memakan banyak tempat dan dapat mempercantik kebun toga walaupun lahan tersebut sangat kecil. Program Kerja ini sangat di dukung oleh pak lurah dan staff kelurahan yang antusias mulai dari survei, Peninjauan Lokasi Penanaman Toga, Pembersihan Lahan Kebun Toga, Pembibitan Toga, dan Pengisian Poly Bag, Penanaman dan Penyiraman Toga, Pemasangan Papan Tulisan Jenis Toga.

Program kerja selanjutnya yaitu Program dalam bidang kesehatan yang telah terlaksana adalah melakukan kegiatan sosialisasi 5M kepada siswa dan siswi TK Persis, program ini terlaksana dengan lancar karena semua mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Program kegiatan ini kami laksanakan dalam minggu terakhir KKN, program ini sangat didukung oleh kepala sekolah dan para guru di TK Persis dengan memberikan keleluasaan pada kami untuk memberikan pemahaman kepada para siswa dan siswi TK Persis tentang 5M selain memberikan pemahaman tentang 5M kami juga membagikan masker kepada siswa dan siswi TK Persis. Para siswa dan siswi sangat antusias dalam sosialisasi ini. Dalam program ini tidak ada kendala yang dihadapi karena program kerja ini mendapat banyak dukungan dari keurahan, kepala sekolah, para guru serta siswa dan siswi TK Persis.

## SEJUTA SOLUSI UNTUK BERTAHAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19

---

3

### 3.1. Beberapa Ide Yang Menjadi Tujuan Utama

Oleh : Valerina Stasia D.P

Kuliah Kerja Nyata atau disebut KKN telah berjalan di program tahunan pada semua Universitas salah satunya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Program Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Program KKN ini bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi Mahasiswa/Mahasiswi agar mempelajari dan menerapkan pengetahuan yang di dapatkan mahasiswa selama kuliah kedalam kehidupan bermasyarakat di Desa Pogar Bangil.

Program Kuliah Kerja Nyata NON KERJA di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021 telah di laksanakan pada tanggal 22 Februari – 7 April 2021 di Desa Pogar,kecamatan Bangil yang sudah ditentukan oleh pihak Universitas.

Di hari pertama pada tanggal 22 Februari 2021 Tim KKN kelompok 81 Umsida disambut langsung oleh seorang kepala kelurahan dan beliau memperkenalkan nama-nama siapa saja yang ada di lingkup kelurahan tersebut.

Dari latar belakang dan gambaran umum yang terumuskan sehingga Tim KKN Kelompok 81 memutuskan untuk membuat dua program kerja, yang pertama Pembuatan Alat Handsanitizer dan Sosialisasi kepada Kelurahan Pogar Bangil, karena pada desa pogar belum mempunyai alat handsanitizer otomatis untuk masyarakat maka Tim kami memutuskan untuk membuat program kerja ini yang bertujuan untuk meminimalisasi penyebaran COVID-19 tanpa bersentuhan langsung dengan alat. Kedua, Pembuatan Alat Pendeteksi Suhu Tubuh dan pengaplikasian GogleeSheet untuk absensi kepada SD MI Jalaluddin, program kerja ini bertujuan untuk mengetahui suhu tubuh pada guru-guru & murid-murid yang ada di SD MI Jalaluddin dan memudahkan para Guru di MI Jalaluddin dalam mengabsensi murid saat melakukan pengajaran tatap muka atau online.

Sebelum melakukan kegiatan program kerja utama, tim KKN Kelompok 81 melakukan kegiatan survey UMKM yang ada di setiap lingkungan. ada beberapa UMKM yang berkembang di wilayah Pogar Bangil. Tetapi setelah



melakukan survey Tim KKN kelompok 81 memutuskan untuk membuat Program kerja TTG (Teknologi Tepat Guna) yaitu Alat Sensor Handsanitizer Otomatis yang akan di berikan kepada Kelurahan Pogar Bangil karena dari beberapa UMKM yang Tim kami survey terdapat beberapa kendala sehingga tidak bisa di lanjutkan untuk membuat program kerja di UMKM tersebut.

Desa Pogar termasuk desa yang sudah berkembang dan bisa dibilang desa yang sudah maju, modern, sudah banyak home industri akan tetapi semangat perangkat desa, warga dan pemuda untuk turut serta memajukan desa masih kurang, dalam perangkat desa sangat kurang mendukung untuk kegiatan kami. Seperti kurangnya partisipasi perangkat desa dalam menggerakkan pemuda dalam ke anggotaan karang taruna masih pasif untuk kegiatan rutin, perangkat desa masih pasif dalam kegiatan aktif dan untuk menerima orang baru.

Dari kegiatan yang di lakukan oleh Tim KKN Kelompok 81 ini diharapkan menjadi awal bangkitnya hidup sehat di desa Pogar-Bangil ini. Sehingga tujuan awal dari pemberdayaan kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan lingkungan dapat dampak positive untuk masyarakat desa Pogar-Bangil.

Selain itu yang tidak kalah penting adalah menjadi sadar akan halnya kesehatan dan lingkungan khususnya untuk diri saya sendiri dan Tim KKN Kelompok 81 sehingga dapat menjadi pelopor kesehatan lingkungan. Sehingga terciptalah masyarakat yang peduli akan kesehatan maupun lingkungan yang bersih.

### **3.2. Inovasi Pembawa Perubahan**

**Oleh : Kamila Fadilah**

Kelurahan pogar merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan bangil kabupaten pasuruan. Kelurahan Pogar mempunyai beberapa lingkungan atau biasa disebut dengan desa atau dusun. Terdapat 6 Lingkungan terdiri dari 6 RW dan 26 RT.

Diawal tahun 2021 ini terdapat beberapa tambahan warga yang terpapar Covid-19 maka dari itu, kami minta untuk masyarakat agar patuh dalam menerapkan protokol kesehatan yang sudah diterapkan oleh pemerintah, semua itu sangat penting agar kita terhindar dari Covid-19, menurut informasi yang kami

terima dari salah satu Babinsa kelurahan Pogar aitu Pak Ridwan Penyebaran Covid-19 di daerah Bangil pertama kali terkonfirmasi positif adalah kelurahan Pogar bangil. Maka dari itu saat saya dan kelompok saya mengunjungi kelurahan pada awal pengenalan dengan pak lurah di himbau bahwa jangan ada kerumunan karena kelompok KKN 81 ini berjumlah 29 anggota, sambil bergurau beliau mengatakan “awas aja kalau di kelurahan pogar ini terdengar ada yang terjangkit covid-19 karena KKN ini, 29 anak bukan angka yang sedikit tapi 1 Pleton ini”. Setelah melaksanakan survei lokasi di kelurahan, saya dan kelompok kkn 81, tepatnya pada hari Rabu tanggal 24 Februari mengadakan Rapat di salah satu bascamp yaitu rumah teman kkn kami yang di siap di jadikan bascamp selama kkn berlangsung, pembahasan mengenai ide mengenai program yang di suruh oleh kampus sebagai Program Unggulan, saya berfikir karena kelurahan adalah tempat berkumpulnya orang yang ingin mengurus data kependudukan, dan terlihat masih belum ada Alat Handsanitizer otomatis di wilayah Bangil khususnya, maka kami memutuskan untuk membuat Alat Sensor Handsanitizer Otomatis. Pembuatan Alat Sensor Handsanitizer Otomatis adalah sebuah kreasi inovatif yang dilakukan oleh Tim KKN kelompok 81 untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di area kelurahan pogar kecamatan bangil.

Dalam program kerja kami terkait pembuatan alat sensor handsanitizer otomatis kami sudah berkoordinasi dengan perangkat kelurahan, RT, dan RW untuk mensosialisasikan kepada warga. Target utama kami yakni kesehatan masyarakat, dengan diciptakannya alat tersebut diharapkan mampu memutus rantai penyebaran Covid-19 di Kelurahan Pogar, hari berikutnya kami mulai merancang alat sensor dan mulai merakit komponen demi komponen, lalu menggabungkan dengan alat handsanitizer, setelah alatnya jadi tahap selanjutnya adalah membuat tempat atau wadah untuk alat tersebut, yang terbuat dari triplek dan kayu. Pembuatan alat sensor handsanitizer ini tidak hanya digunakan pada area kelurahan saja, tetapi di targetkan Tk Persis dimana Tk tersebut sudah menerapkan pembelajaran Tatap muka. Harapan kami semoga pembuatan Alat Sensor Handsanitizer otomatis, di lingkungan kelurahan pogar kecamatan bangil, dapat terus di gunakan dan terus di duplikasikan ke warga Per-Rw. sehingga dapat mengurangi penyebaran secara massif di lingkungan pogar kecamatan bangil.

### **3.3. Jejak Petualang Di Kelurahan Pogar Bangil**

**Oleh : Millenia Firlia A.**

Kuliah Kerja Nyata disingkat dengan KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan keilmuan dan sektoral pada waktu tertentu dan di daerah tertentu. Waktu pelaksanaan KKN berlangsung selama satu bulan di desa. Dengan adanya KKN tersebut mahasiswa bisa mandiri dalam bidang perekonomian, pendidikan, dan kesehatan.

Kuliah Kerja Nyata di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini terdapat dua macam KKN yang dapat dipilih oleh mahasiswa, salah satunya yaitu KKN Pencerahan. KKN-P dalam kelompok kami bertempat di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Di Desa ini kami mengabdikan kepada warga masyarakat. Pada tanggal 22 Februari 2021, hari senin jam 09.00 kelompok kami berkumpul untuk pemberangkatan peserta KKN. Pemberangkatan KKN dilakukan sistem online (*daring*) perwakilan tiga orang.

Pada minggu pertama, hari pertama kelompok kami melakukan pengenalan wilayah dan potensi yang ada di wilayah Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil. Hari kedua kelompok kami membahas program kerja selama 1 bulan kedepan. Hari ketiga kelompok kami membuat video profil Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil. Hari keempat kelompok kami melakukan kunjungan sosialisasi ke Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Jalaluddin.

Pada minggu kedua, hari pertama kelompok kami melakukan survey UMKM. UMKM tersebut antara lain Kerupuk Tahu, Gulungan Senar Layang-Layang, Kopyah. Dalam program kerja utama kami adalah Teknologi Tepat Guna (TTG). Dalam TTG yang kita ambil ini ada dua, yaitu alat sensor handsanitizer otomatis dan alat sensor suhu badan berbasis google spreadsheet. Untuk mengisi kegiatan harian tim KKN mengisi waktu luang dengan kerja bakti membersihkan lingkungan Kelurahan Pogar.

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmatnya saya dan tim KKN dapat melaksanakan KKN Pencerahan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil dengan lancar dan sesuai yang telah direncanakan. Di Kelurahan Pogar ini saya banyak belajar dalam memahami keadaan, memahami orang lain, dan bisa

belajar menyesuaikan diri. Saya juga mendapatkan banyak ilmu dan kenangan yang tak terlupakan.

KKN ini pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya satu bulan kerja sama dibangun dengan kekompakan bersama. Ditambah dengan ramahnya para warga sekitar lingkungan Kelurahan Pogar dengan mendukung adanya tim KKN tersebut. Di lingkungan Kelurahan Pogar ini saya mendapatkan keluarga baru dan mengenal orang-orang baru. Banyak pengalaman positif yang saya ambil selama KKN di Kelurahan Pogar ini seperti berjuang bersama dan saling membantu dalam keadaan apapun.

Saya berharap dengan adanya program kerja yang kami lakukan di Kelurahan Pogar dapat bermanfaat untuk kita semua. Program kerja dan kegiatan yang sudah terlaksana akan berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-P berakhir. Untuk warga Kelurahan Pogar semoga selalu kompak untuk memajukan lingkungan Kelurahan Pogar agar menjadi contoh bagi kelurahan lainnya. Saya harap teman-teman KKN-P Kelurahan Pogar tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama.

### **3.4. Sejuta Kenangan Di KKN**

**Oleh : Meylinia Riski Indryani**

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat disuatu desa tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki.

Universitas muhammadiyah sidoarjo mengadakan kuliah kerja nyata yang bersifat wajib bagi semester VI. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada di desa pogar kecamatan bangil kabupaten pasuruan. Saya termasuk dalam anggota kelompok 81 yang berlokasi di kelurahan Pogar kecamatan bangil, dengan jumlah anggota 29 orang.

Kelurahan pogar memiliki UMKM yang terbilang cukup banyak yakni home industri kerupuk tahu, pembuatan kopya dan pembuatan gulungan senar layangan. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapatkan ditempat lain dengan waktu yang sama. Pengalaman pertama yang saya dapatkan ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok perbedaan itu membuat kami lebih akrab dari awal pertemuan kami acuh satu sama lain ketika bertemu dan ketika kuliah kerja nyata (KKN) sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung kami bukanlah mahasiswa teknik, akuntansi, manajemen, pendidikan sekolah dasar, administrasi publik, informatika, hukum, psikologi ataupun perbankan syariah selama kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah kelompok 81. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun.

Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga kelurahan pogar bangil, keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terimakasih untuk seluruh masyarakat beserta perangkat kelurahan pogar telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami. Pengalaman yang tidak akan pernah kami dapatkan dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di kelurahan pogar akan menjadi bekal kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

### **3.5. Berdaptasi Dengan Lingkungan Baru Dan Teman Yang Baru Kkn-P Di Kelurahan Pogar Bangil**

**Oleh : Lilik Mauludiyah**

Kuliah Kerja Nyata KKN adalah program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu sebulan penuh untuk menjalankan proyek yang sudah di rencanakan. Awamnya sih, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan disatukan untuk menjalankan proyek tersebut. Dan, lokasi yang dipilih pun di daerah tertentu. Kegiatan KKN di mulai pada

tanggal 22 Februari – 1 April 2021, kegiatan KKN ini dilaksanakan pada mahasiswa sedang menempuh semester VI di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan KKN di wilayah Kelurahan Pogar Bangil.

Saya mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan wajib KKN pada semester 5 di Kelurahan Pogar Bangil, terdapat 29 anggota dari berbagai macam jurusan yang telah ditetapkan oleh panitia KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang belum saling mengenal satu sama lain dengan anggota lainnya.

Sebelum dilaksanakannya KKN adanya survey untuk melihat potensi dari kelurahan tersebut untuk menentukan program kerja apa yang akan kita laksanakan selama kegiatan KKN yang ada di kelurahan tersebut dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Saya pun berinteraksi dan berkenalan dengan anggota yang lainnya kemudian kami berencana mencari posko untuk kami berkumpul selama kurang 39 hari.

Pada tanggal 22 Februari diadakannya pelepasan melalui media *zoom*. Kegiatan di minggu pertama mengunjungi kantor Kelurahan Pogar Bangil, bertemu dengan kepala kelurahan dan staf yang membantu di sana kemudian berkunjung ke rumah kepala RT/RW untuk meminta izin menempati lingkungan tersebut dan memperkenalkan diri sebagai mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang melaksanakan kegiatan KKN yang ada di Kelurahan Pogar Bangil tersebut, kami mulai berinteraksi satu sama lain untuk mengenal satu sama lain.

Kami pun melakukan kegiatan mengunjungi UMKM terlebih dahulu dikarenakan melihat agenda yang ada di lingkungan tersebut untuk memberikan inovasi dan pemasaran, karena dari beberapa UMKM terdapat beberapa kendala sehingga tidak bisa di lanjutkan untuk membuat program kerja di UMKM tersebut. Kemudian kami melakukan kerja bakti di lingkungan yang ada di Kelurahan Pogar Bangil dengan mengajak masyarakat untuk memanfaatkan barang bekas seperti botol bekas, plastik menjadi barang yang bermanfaat.

Banyak sekali pengalaman saat mengikuti KKN ini yang pertama lebih dekat dengan masyarakat yang ada di Kelurahan Pogar Bangil dan anggota KKN dengan berbagai macam jurusan yang asalnya jika bertemu saling acuh tak acuh

sekarang menjadi lebih akrab. Kekeluargaan menjadi satu yang terpenting dalam satu kelompok.

### **3.6. Belajar Dari Setiap Pengalaman**

**Oleh : Mafrukhatun Nikmah**

Kuliah Kerja Nyata merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan ini dilakukan pada saat semester 6 selama satu bulan lamanya. Adanya kegiatan ini supaya mahasiswa bisa belajar dari setiap pengalaman selama KKN berlangsung. Dimana mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat di Desa. KKN umsida ini dibagi menjadi dua salah satunya yaitu KKN Pencerahan atau disingkat menjadi KKN-P. KKN ini kelompok kami bertepatan di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Dengan kegiatan yang dibentuk oleh kelompok kami yang beranggotakan 29 mahasiswa, harapannya masyarakat bisa terbantu dari segi aspeknya.

Disini, saya salah satu kelompok 81 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Awal mula KKN-P ini bulan Februari sampai awal bulan April. Dimana saya mulai mengenal teman-teman baru dengan berbeda jurusan yang ada di UMSIDA. Mulai berkenalan dan beradaptasi. Kegiatan minggu pertama yaitu pengenalan desa dan melakukan bersih-bersih di Kelurahan Pogar. Lalu minggu kedua melakukan survey UMKM seperti UMKM kerupuk tahu, UMKM kopyah, dan UMKM gulungan senar layang-layang dan mengadakan rapat yang bertujuan untuk mengatur jadwal kegiatan di Kelurahan Pogar. Kemudian minggu ketiga melakukan pembukaan yang bertujuan memberitahukan kepada masyarakat Kelurahan Pogar bahwa kami KKN di Kelurahan Pogar. Disambut baik oleh pihak Kelurahan dan warga setempat Kelurahan Pogar. Kelurahan Pogar ini berjumlah RW 6.

Program kerja yaitu UMKM kerupuk tahu. Tim KKN mulai berinovasi untuk Rebranding produk tersebut. Dari mulai packaging dan juga pemasaran produk. Merebranding kerupuk tahu dari segi desain sticker yang digunakan sebagai label penanda produk pada plastik kemasannya. Disamping kegiatan proker UMKM, untuk mengisi kegiatan harian Tim KKN juga mengisi waktu

luang dengan membantu mengajar di TK yang ada di Kelurahan Pogar dan bagi-bagi masker ke Kelurahan Pogar.

Itulah kegiatan yang dilakukan selama kegiatan KKN di Kelurahan Pogar. Banyak pengalaman baru yang didapat selama 1 bulan. Banyak hal positif yang bisa diambil dari kegiatan yang dilakukan. Salah satunya mengambil hati warga masyarakat sekitar ketika Tim KKN datang untuk memperkenalkan diri.

### **3.7. Perjalanan Singkat KKN 81 Yang Berharga**

**Oleh : A'isyah Mutiara**

Hai sebelum memulai sebuah cerita alangkah baiknya jika diawali dengan sebuah perkenalan, aku A'isyah Mutiara mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Semester 6 yang berasal dari Prodi Administrasi Publik. Di semester ini pihak kampusku mewajibkan para mahasiswa mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN), namun untuk tahun ini ada sedikit perubahan dari konsep KKN itu sendiri akibat adanya pandemi Covid 19. Perubahan konsep KKN tahun ini mahasiswa dikelompokkan berdasarkan wilayah tempat tinggal dan melakukan pengaduan masyarakat di desa terdekat yang ditentukan oleh pihak kampus. Tepatnya pada tanggal 15 Februari 2021 pembekalan KKN dilaksanakan via daring dan juga diumumkan pembagian kelompok KKN, saat itu aku cukup khawatir dan penasaran siapa saja yang akan menjadi teman satu kelompokku. Sembari harap-harap cemas aku membaca satu persatu tabel kelompok dari file pengumuman yang sudah di-*upload* pihak kampus dan menemukan namaku yang tercantum di tabel KKN Kelompok 81 Kelurahan Pogar Bangil. Aku cukup kaget ketika melihat banyaknya anggota KKN Kelompok 81 yang berjumlah 29 mahasiswa ini, mungkin kelompok kami ini merupakan kelompok yang memiliki anggota terbanyak diantara kelompok lainnya.

Setelah melakukan pembekalan selanjutnya yaitu pembukaan KKN, pada tanggal 22 Februari 2021 aku bersama anggota kelompok 81 lainnya melakukan kunjungan pertama kalinya ke Kelurahan Pogar untuk meminta izin kepada Lurah disana beserta menyampaikan program kerja yang akan kami lakukan. Singkat cerita hari demi hari kami lalui secara bersama-sama, pada awalnya aku merasa sedikit khawatir tidak bisa beradaptasi dengan teman-teman baruku ini. Seperti yang sudah aku ceritakan bahwa anggota kelompok sebanyak 29 mahasiswa



yang berasal dari berbagai program studi dengan berbagai sudut pandang dan berbagai perbedaan yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Namun tidak kusangka dengan banyaknya perbedaan ini justru membuatku merasakan pengalaman baru yang berharga, perbedaan-perbedaan yang mereka miliki justru membuatku belajar banyak akan hal-hal luar biasa yang mungkin tidak akan kudapatkan hanya dengan duduk di bangku kuliah seperti biasanya. Meski tidak semuanya terasa menyenangkan atau kadang-kadang ada hal dan kejadian yang cukup membuatku lelah ketika melakukan KKN ini, walaupun kusadari memang tidak semuanya harus berjalan dengan lancar dan pasti akan ada beberapa hambatan yang akan dilalui. Namun dengan begitu justru membuatku memetik sebuah pelajaran berharga di tiap kejadiannya. Tidak hanya hal yang aku alami saja namun juga hal yang dialami teman-temanku ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitar mulai dari teman sekelompok ataupun para warga desa ini juga memberiku banyak sekali pengalaman berharga.

Penutupan KKN dilaksanakan pada tanggal 7 April 2021 tidak terasa sudah sebulan lebih kegiatan ini kami laksanakan, banyak sekali program dan acara yang sudah kami jalankan untuk melakukan penguatan ekonomi masyarakat Desa Pogar di tengah pandemi Covid 19 seperti melakukan sosialisasi pencegahan Covid 19 pada masyarakat desa, melakukan pembagian masker dan *handsanitizer*, melakukan kegiatan kerja bakti di sekitar lingkungan Desa Pogar, melakukan penguatan usaha UMKM kerupuk tahu dengan cara *mem-branding*, merenovasi taman TOGA di Kelurahan Pogar dan membuat Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa *handsanitizer* otomatis beserta pengukur suhu tubuh. Sebenarnya masih banyak kegiatan kecil lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun semuanya memiliki kenangan masing-masing untukku. Waktu terus berlalu dan pada akhirnya sampai pada saat perpisahann dengan teman-teman KKN ini, merupakan sebuah pengalaman luar biasa dapat melakukan kegiatan KKN bersama dengan teman-teman baruku ini. Terimakasih.

### **3.8. Suka Duka Akibat Lurah**

**Oleh: Adam Fikri Nusa Bakti**

Ada banyak hal yang terjadi saat saya melaksanakan kkn di kelurahan pogar. Kegiatan kkn yang dimulai pada 22 februari sampai 7 april terdapat suka duka

yang cukup banyak. Pada awal-awal kegiatan kami sempat bingung membuat proker untuk kegiatan kkn kami di desa pogar ini dikarenakan ada begitu banyak faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Dan salah satu alasan kenapa kelompok kami memutuskan untuk membuat alat Teknologi Tepat Guna ketimbang mengembangkan program desa adalah sikap pak lurah yang cenderung seenaknya sendiri dan cenderung mempekerjakan mahasiswa dari pada membimbing kami dalam kegiatan.

Di awal-awal kegiatan saat kami berkunjung ke kelurahan untuk menanyakan tentang profil, keadaan dan potensi yang dapat dikembangkan di kelurahan pogar ada salah satu momen yang tidak terlupakan dimana salah satu rekan saya mahasiswa jurusan teknik elektro disuruh menyervis printer pribadi pak lurah. Sedikit tidak mengenakan untuk kesan pertama bertemu pak lurah karena kami disini akan melakukan KKN bukan sebagai tukang servis. Dilain kesempatan saat kami ingin mensurvei salah satu umkm yang ada di kelurahan pogar ada hal menarik yang terjadi. Lagi-lagi ini soal pak lurah, beliau menyarankan kami mahasiswa umsida untuk mengurus lisensi produk umkm krupuk dimana itu diluar wewenang kami sebagai mahasiswa dan justru itu adalah kewajiban Lurah untuk membantu kesejahteraan warganya. Kami disini hanya membantu dan mengabdikan sebagai mahasiswa agar kelurahan pogar dapat lebih baik dalam beberapa aspek diantaranya dalam hal ekonomi karena kami nantinya akan membantu memasarkan produk umkm dalam marketplace dan pencegahan covid-19 dengan menciptakan alat handsanitizer otomatis beserta alat pengecek suhu badan yang dapat membantu meringankan satgas covid-19.

Tak cuma itu pada saat peresmian pembukaan KKN pak lurah malah tidak bisa hadir padahal sebelumnya beliau sendiri yang menyarankan kegiatan pembukaan dilakukan pada hari itu, kekecewaan kami pun bertambah dikarenakan sikap pak lurah tersebut. Ditambah lagi Kami tidak dapat melakukan pembukaan di kelurahan dikarenakan keadaan kelurahan yang tidak memungkinkan karena adanya renovasi dan kami memilih melakukan kegiatan pembukaan KKN di gedung muslimat. Menurut rekan saya Lurah di kelurahan pogar kurang berkontribusi dalam banyak hal alias disegala Sekian untuk kesan saya ketika menjalankan kegiatan KKN di kelurahan pogar

### **3.9. Pertemuan Yang Dipaksakan Dan Perbedaan Yang Menyatukan Dengan Diakhiri Perpisahan Yang Mengesankan**

**Oleh : Yoshinta Maylia Rosa**

Pertemuan yang Dipaksakan, Pertemuan ini terjadi berawal dari pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pembagian kelompok dilakukan dengan melihat domisili dari tiap mahasiswa. Dari pembagian kelompok tersebut saya berada dikelompok 81 dengan lokasi sesuai domisili yaitu Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil. Dikelompok 81 terdapat 29 mahasiswa, masing-masing dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Setelah mengetahui siapa saja yang ada pada kelompok tersebut kemudian ada salah satu teman membuat grup Whatsapp untuk memudahkan kita berkomunikasi saat KKN berlangsung. Pertemuan awal berlangsung dengan memperkenalkan diri masing-masing, sebelum perkenalan berlangsung saya hanya mengenal beberapa teman dari kelompok tersebut. Setelah itu perbincangan-perbincangan dimulai dengan kita mengunjungi sebuah tempat bersantai dengan menikmati segelas kopi yang sudah dipesan, dimulai dari diskusi program kerja apa yang akan dilaksanakan, pembuatan susunan kepanitiaan dengan Ketua yang bernama M. Candra Bachtiar Effendi (Candra) yang berasal dari jurusan Hukum, Wakil bernama Dzati Fauziah (Zizi) berasal dari jurusan Teknik Industri dan masih ada beberapa anggota yang termasuk dalam susunan kepanitiaan. Hari itu diakhiri dengan kebingungan mencari tempat kita kumpul setiap hari untuk mengerjakan dan melaksanakan program kerja yang sudah kita buat. Pada akhirnya ada satu teman yang mempunyai rumah yang tidak dihuni, lalu dia menawarkan untuk rumah itu menjadi basecamp kita selama KKN, dan kita pun menyetujuinya, rumah tersebut ada di desa gajahbendo.

Perbedaan yang Menyatukan, di kelompok ini ada 29 anggota, yang setiap anggota memiliki banyak perbedaan. Perbedaan mulai dari fisik yang berbeda, karakter yang berbeda, kebiasaan yang berbeda, sifat yang berbeda, pemikiran yang berbeda dan kemampuan yang berbeda pula. Berbagai ragam perbedaan yang dimiliki kelompok saya inilah yang menyatukan dari rasa canggung sebelumnya. Pada awalnya sedikit sulit bagi saya untuk beradaptasi dengan banyaknya perbedaan yang ada pada kelompok saya. Dengan seiring berjalannya waktu kecanggungan, ketegangan tersebut lebur bersama tawa yang begitu akrab

dan lepas diantara kami. Banyak kegiatan yang dilakukan di basecamp salah satunya masak-memasak, setelah itu dimakan bersama-sama setelah kegiatan harian kkn itu berlangsung. Walaupun terkadang ada problem yang dihadapi tetapi itu terselesaikan. Bagaimana pun perbedaan kami adalah pelengkap untuk kami dan persamaan kami adalah keindahan untuk kami. Disini saya menemukan kata-kata baru yang sebelumnya belum pernah saya dengar.

Perpisahan yang Mengesankan, Sudah 1 bulan lebih pelaksanaan KKN berlangsung waktunya tiba saya dan teman-teman berpisah. Banyak moment baru yang saya dapatkan,. Hal yang tak pernah kualami selama ber-KKN. Yah seperti yang saya katakan bahwa awalnya saya merasa aneh dan ragu tak bisa berbaur dengan mereka karena tipe orang seperti saya yang sukar beradaptasim namun seiring berjalannya waktu hal tersebut berubah menjadi sebuah kekeluargaan dan persaudaraan. Pesan yang saya minta dari kalian (teman-teman KKN) kebersamaan selama 1 bulan lebih ini jangan sampai berhenti sampai disini saja, tetap jalin komunikasi dan silaturahmi diantara semua walaupun kadang pikiran tak sejalan. Semoga kegiatan yang sudah dilaksanakan tidak sia-sia dan memberikan manfaat untuk kemajuan desa dan sekolah yang kita tuju. Selalu ingat kegiatan untuk pengabdian ini ya! Tetap semangat untuk kalian mahasiswa semester akhir! Sukses selalu! Dan Terimakasih saya ucapkan untuk 1 bulan ini bersama kalian!

### **3.10. Sejuta Cerita Dibalik Pengabdian Melawan Covid-19**

**Oleh : Wahyu Digda Sadewa**

Tanggal 21 Februari 2021 ini adalah awal dari perjalanan singkat untuk mengabdikan diri kepada masyarakat Desa Pogar - Bangil. Waktu yang singkat namun cukup berat karena harus melakukan pengabdian ditengah pandemi Covid19. Langkah awal kami disambut baik oleh Kepala Desa dan Masyarakat sekitar, memperbaiki kondisi perekonomian desa yang menurun akibat pandemi adalah tujuan utama dari program pengabdian ini. Bertemu dengan teman baru dan berbaur bersama masyarakat di Desa Pogar adalah hal yang paling berkesan selama ini, bersama sama merasakan kesenangan dan kesusahan untuk perjuangan keras sudah dilakukan demi mencapai hasil yang terbaik dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Usaha tidak akan mengkhianati hasil ungkapan itu cocok untuk menggambarkan perjuangan kami selama kurang lebih 40 hari, jerih payah sudah kami lakukan membuahkan hasil yang memuaskan karena kelompok KKN 81 berhasil membantu masyarakat Desa Pogar dari beberapa sektor. Yang pertama yaitu perekonomian, kelompok kami berhasil mengenalkan produk kerupuk tahu milik bapak Sanusi kepada masyarakat diluar desa Pogar melalui media sosial dengan membranding produk kerupuk tahu agar bisa menjangkau pasar yg lebih luas di era milenial saat ini. Sektor kedua yaitu kesehatan, tim KKN 81 berhasil menciptakan sebuah alat handsanitizer otomatis dan sensor pendeteksi suhu yang langsung terintegrasi pada sistem di google sheet dengan tujuan untuk melakukan pencegahan penyebaran virus Covid19. Kedua alat tersebut kami berikan kepada Kantor Kelurahan Desa Pogar dan TK Persis yang notabnya terdapat aktifitas yang melibatkan banyak orang saling bertemu.

Semoga pengabdian yang kami lakukan di Desa Pogar - Bangil kali ini berkesan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat bangkit dari kondisi yang sedang terpuruk karena pandemi Covid19. Besar harapan saya agar ada generasi penerus yang dapat melanjutkan perjuangan yang telah kami lakukan meskipun dengan waktu yang singkat.

### **3.11. Keseruan KKN di Kelurahan Pogar**

**Oleh : Vicky Iswidiyanto**

Program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus.

Cerita ini berawal ketika ada kegiatan KKN, kali ini saya bertemu dengan teman-teman baru. Kami bertemu dalam satu ruangan bersama peserta KKN-P lainnya. Hingga suatu ketika kita se-tim berkumpul dan saling berkenalan di kala prosesi pembekalan dilakukan. Pertemuan pertama itu seakan menjadi puncak dari kecanggungan kita semua karna masih belum mengenal semua anggota yang lain. Dimana hanya sepata-kata yang terucap dari prosesi kita dalam merangkai program kerja kita kedepanya. Singkat cerita semua program kita sudah tersusun dengan rapi dan all ready, Pogar I'm Comming. Dengan berjalannya waktu saya

merasa senang sudah mengenal teman-teman KKN satu sama lain. Lalu kami bercanda bersama akhirnya merasa seperti saudara/keluarga sendiri. Dari keseruan kami awalnya bercanda selalu membicarakan hal yang membuat konyol “ngakak bareng hehe” di sela-sela kesibukan kitapun tetap bercanda ada saja yang membuat hal tertawa, keseruan ini memang sederhana tetapi membuat cerita KKN Pogar menyenangkan.

Hari Minggu teman-teman mengajak untuk memancing bersama dan mendapatkan ikan sebanyak 4kilogram kemudian kita pulang, ikan yang kami dapatkan kemudian dibakar dan di makan bersama-sama. Seminggu setelah itu saya dan teman-teman bermain bersama ke Kota Batu untuk melepaskan penat karna mencari ide ide yang bisa dikembangkan lagi untuk KKN kelompok kami.

### **3.12. Berbagai Karakter Untuk Satu Tujuan**

**Oleh : Sakinah Fiqih Firdausi**

Assalamu’alaikum.. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa. KKN yang kami bayangkan diawal akan menyenangkan karena menemui tempat baru, tempat yang indah, tempat yang banyak sekali kedamaian, dan jauh dari keramaian kota. Namun, semuanya berubah dengan alasan Pandemi Covid-19.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mewajibkan mahasiswa melaksanakan KKN sesuai domisili masing-masing. Semua yang sudah terbayangkan mendadak hilang dalam pikiran. Meskipun memang aturan itu memiliki tujuan yang baik untuk meminimalisir penyebaran kasus positif di Indonesia, tetap saja kami bosan dengan suasana lingkungan yang itu-itu saja apalagi lingkungan ini penuh kebisingan. Hari-hari akan dimulainya KKN kami tidak terlalu bersemangat karena merasa tidak ada hal baru yang akan kami temui.

Tanggal 22 Februari 2021, Kegiatan KKN dimulai. 29 mahasiswa dipertemukan yang tentunya memiliki berbagai karakter yang berbeda satu sama lain. Ada yang pandai memulai pembicaraan, dan ada yang tidak mau bicara sama sekali. Kami sulit berdiskusi karena merasa canggung. Alhamdulillah, kami memiliki Dosen Pembimbing yang kaya akan wawasan dan mudah dalam mencairkan suasana.

Hari pertama kami menyusun pengurus tim KKN, dan menentukan program kerja apa yang akan kami lakukan, mengenali lingkungan dan mencari tahu potensi apa yang ada di Desa Pogar. Ketika sudah mulai bekerja, semua saling membantu dan bekerja sama. Kami melakukan survey UMKM serta ikut melakukan kegiatan desa seperti penyemprotan Disinfektan.

Hari demi hari kegiatan KKN kami semakin akrab. Ada Tim suka becanda, Tim Serius, Dan Tim Masak. Banyak sekali ide kreatif bermunculan. Ada-ada saja yang kami lakukan untuk menghilangkan rasa jenuh ditengah kesibukan. Ada yang mengajak pergi ke sini, hayuk. Pergi ke sana, juga hayuk. Saling berbagi makanan, dan membantu tugas kuliah membuat kami semakin dekat.

*Basecamp* kami yang bertempat disalah satu kediaman tim yang kosong, membuat kami leluasa untuk melakukan apapun seperti halnya suatu keluarga tanpa ada rasa sungkan. Seringkali melakukan aktivitas sampai larut malam karena kami merasa betah dan tidak ingin pisah, hehe. Meskipun banyak cerita seram karena *basecamp* sudah lama tidak ditinggali, tapi kami merasa senang berkumpul bersama. Hingga waktunya kami diharuskan berpisah, tanggal 1 April 2021 adalah waktu terakhir kegiatan KKN. Semoga selalu terjaga Silaturahmi. Terima kasih untuk segala waktu, tenaga, dan pikiran untuk melaksanakan tujuan KKN ini.

### **3.13. Suka Duka Tinggal Bersama Teman KKN**

**Oleh : M. Donny Bangor Subianto**

Pada awalnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu program wajib yang diadakan oleh suatu Universitas salah satunya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Program ini memiliki tujuan yaitu untuk mengabdikan kepada masyarakat yang membantu suatu kegiatan masyarakat disuatu wilayah tertentu dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan sehari-hari tersebut bisa berbagai dalam bidang Kuliah Kerja Nyata (KKN) bisa mempersatukan mahasiswa dari berbagai prodi yang memiliki masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama kurang lebih satu bulan.

Dimulai tanggal 21 Februari 2021 kami berkumpul di stadion pogar dengan tujuan bertemu akrab, disitu kami saling memperkenalkan diri dan kami mulai mengenal satu persatu dengan yang lainnya. Setelah itu kami mulai berbagi cerita

dan saling bercanda tawa. Hari selanjutnya kami memutuskan untuk berkumpul lagi di tempat basecamp yang berlokasi di Gajah Bendo yang bertujuan untuk membahas program kerja KKN UMSIDA. Dalam rapat tersebut kami membahas program-program yang akan kami lakukan.

Besoknya anak laki-laki mulai memutuskan tidur di basecamp supaya besoknya jika ada kegiatan agar tidak terlambat dan disana kami mulai membentuk cemistri agar kami semakin kompak dalam melakukan kegiatan KKN tersebut. Ada julukan di basecamp yaitu KONCO TURU. Julukan tersebut dibuat untuk anak laki-laki yang tidur di basecamp disitu banyak hal konyol yang terjadi, namun juga ada hal yang menurut teman-teman sedikit mistis.

Adapun anak-anak yang tidur di basecamp mempunyai julukan masing-masing yaitu, seorang anak kembar yang satu berbadan besar dan yang satu berambut panjang mereka berdua di panggil gendut dan gondrong, satunya lagi anak yang polos dan taat pada agama dan anak itu dipanggil ayik, anak kecil tengil namun anaknya asik dia juga mulutnya sedikit bar-bar yang dipanggil kojén dan yang terakhir mempunyai badan kekar dan muka sedikit seram tapi dia teralalu konyol yang sering dipanggil candra.

Selang beberapa hari kegiatan KKN berjalan ada sebuah peristiwa yang terjadi di basecamp yaitu kawan-kawan sedang memasak namun ada hal aneh yang terjadi, berpindahnya barang secara tiba-tiba anehnya disana tidak ada yang memindahkannya dan ada juga kawan-kawan melihat penampakan, waktu kami bercanda tawa ada yang membalas candaan kami.

Disitu kami mulai merasa bosan berada di basecamp karena tidak ada kegiatan dan pada saat itu juga kawan-kawan kalau malam hari tidak bisa tidur menghibur diri dengan *night ride*. Kawan-kawan melakukannya hampir setiap malam dan kawan juga kalau tidur sering mengigau yang aneh-aneh, ada juga yang tidur seperti kerbau ada juga yang tidur dengan membawa staco dibuat bantal dan kartu remi dibuat selimut. Dan dari sinilah cemistri kami terbentuk

Terima kasih kawan atas semua kisah duka dan bahagia semoga kisah ini akan terus terjaga hingga usiamu menua. “Waktu terus berjalan sangat cepat, ia menyesuaikan segalanya dengan apa yang sudah ditetapkan Tuhan bahwa setiap kebersamaan, kapanpun itu, akan terjadi perpisahan” . ***See you next time brother***



### **3.14. Setitik Perubahan Pembawa Pengaruh Besar Bagi Kelurahan Pogar Bangil**

**Oleh : Anes Nur Eva Sahira**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu kegiatan kuliah dengan terjun ke lapangan tempat tinggal mahasiswa dan mengabdikan kepada masyarakat sekitar. KKN dibagi menjadi 2, yaitu KKN Pencerahan dan KKN Mandiri. Kelompok kami termasuk dalam kelompok KKN Pencerahan, tepatnya kelompok 81 yang akan mengabdikan di Desa Pogar, Bangil, Kabupaten Pasuruan mulai tanggal 22 Februari sampai dengan 7 April 2021. Kami memulai kegiatan ini saat liburan semester 5 sampai dengan berjalannya kuliah semester 6.

Kelompok kami memiliki 29 anggota dengan berbagai macam asal program studi. Awalnya saya kesulitan untuk mengenal dan menghafal sebanyak 28 mahasiswa lainnya dalam waktu singkat, namun karena saya sering berinteraksi dengan teman-teman, saya akhirnya bisa menghafal nama-nama mereka. Pada awal pertemuan, kami membagi 2 kelompok serta tugas-tugasnya yang akan dikerjakan selama KKN ini, ada yang bertugas mensurvei kelurahan serta UMKM Pogar dan ada juga yang bertugas sebagai menyusun luaran-luaran KKN.

Kami melakukan kunjungan ke Kelurahan Pogar dan bertemu dengan pihak Kelurahan untuk memperkenalkan diri dan mengenal wilayah sekitar Desa Pogar dan mengevaluasi program kerja yang ada di Kelurahan Pogar. Dan kami mengadakan pembukaan KKN dengan mengundang Bapak Lurah dan semua ketua RT dan RW, serta mensosialisasikan program kerja yang kami rencanakan sebelumnya. Beberapa program kerja yang kami susun selama KKN ini yaitu: pembuatan alat handsanitizer otomatis, absensi dan cek suhu badan otomatis, pembuatan brand untuk kemasan kerupuk tahu, dan menanam tanaman toga.

Pembuatan alat handsanitizer otomatis bertujuan agar mengurangi kontak fisik antara anggota tubuh dengan botol handsanitizer yang dikhawatirkan akan semakin merambahnya covid-19. Cara penggunaan alat ini sederhana. Sebelum menggunakannya, alat ini membutuhkan aliran listrik sehingga harus tersedianya stop kontak untuk mengaktifkannya, lalu mendekatkan telapak tangan pada sensor yang terletak di bawah saluran selang handsanitizer dan cairan akan keluar secara

otomatis. Cairan handsanitizer dapat diisi ulang dengan melepaskan stop kontak lalu mengeluarkan botol dari tempatnya dan kemudian diisi ulang.

Absensi dan cek suhu badan otomatis yang dihubungkan dengan Google Spreadsheet berfungsi sebagai pendataan guru-guru yang hadir mengajar di sekolah dan sekaligus mendeteksi suhu badan dalam satu alat. Cara kerjanya yaitu dengan mendekatkan kartu chip setiap guru pada bagian samping alat pendeteksi suhu, apabila nama guru tersebut sudah masuk ke dalam Spreadsheet, maka guru tersebut bisa memulai untuk mengukur suhunya dengan mendekatkan telapak tangan ke sensor alat. Batas suhu maksimal yaitu 37 derajat celcius, dan apabila melebihi batas maksimal, maka guru tersebut terdeteksi covid. Alat ini juga dapat membantu para guru agar tidak kesusahan dalam mengisi absensi, dan waktu yang digunakan untuk mengisi absensi juga relatif singkat dibandingkan dengan mengisi absensi secara manual (menulis). Namun, untuk dapat menggunakan alat ini dibutuhkan jaringan internet dan perangkat elektronik (komputer/laptop).

Kedua program kerja kami di atas bertujuan untuk mengenalkan teknologi kepada penduduk Kelurahan Pogar. Saat kami menjelaskan program kerja kami, beberapa penduduk nampak kebingungan dengan penjelasan kami. Namun kami menjelaskan secara detail fungsi dan cara kerjanya sampai penduduk benar-benar memahaminya. Saat mencoba menggunakan, penduduk terlihat sangat terkesan dengan alat-alat tersebut.

UMKM yang terkenal di Kelurahan Pogar Bangil yaitu kerupuk tahu. Sebelum adanya kelompok KKN kami, produk kerupuk tahu masih belum tersedianya merk/ label dalam kemasannya. Untuk itu, kelompok kami mempunyai inisiatif menciptakan nama brand untuk kemasan kerupuk tahu. Kami membuat branding dengan nama “Sanusi Kerupuk Tahu Kriuk”. Kami mengambil nama pemilik produk kerupuk tahu, Bapak Sanusi. Saat setelah branding, kami mengemas ulang kerupuk-kerupuk tersebut dengan kemasan kecil dan menjualkan kembali.

Kami juga membuat program kerja membersihkan taman di samping kantor kelurahan dan merubahnya menjadi kebun tanaman toga. Sebelumnya, taman tersebut terlihat sangat tidak terurus. Banyak sampah dedaunan berserakan, tanaman yang tidak tertanam di tempatnya, rumput-rumput liar, dan juga sampah-

sampah lain yang tidak dapat digunakan lagi. Kami pun berencana merombak taman tersebut menjadi taman toga. Sebelumnya, kami membersihkan sampah-sampah, mencabut rumput-rumput liar, menanam kembali tanaman yang masih hidup dan membuang tanaman yang sudah mati. Kami membeli beberapa tanaman toga, seperti kunyit, jahe, serai, pandan, daun mint. Kami juga membeli media tanam polybag dan bambu untuk mendesain tempat tanaman ukuran kecil. Tidak hanya media polybag dan bambu, kami juga memanfaatkan botol bekas minuman untuk menanam tanaman kecil dan digantung di dinding dengan tali dan paku. Setelah semua sudah selesai, kami memberi nama tanaman-tanaman itu dengan papan nama tumbuhan dari kayu triplek, lalu kami membersihkan semua barang sisa menanam. Kami meninggalkan taman tersebut dengan keadaan rapi, dan bersih dengan berbagai macam tumbuhan toga.

Sebulan telah berlalu, dan kami telah lalui bersama dengan suka dan duka yang dilalui bersama. Setelah ini kami akan menuju penutupan KKN dari kampus dan segera meninggalkan Kelurahan Pogar. Sangat berat rasanya untuk mengatakan selamat tinggal. Namun siapa tahu, suatu saat akan bertemu lagi. Kami meninggalkan penduduk Pogar dengan berbagai program kerja yang telah kami ciptakan, dan kami berharap apa yang telah kami berikan kepada penduduk Pogar dapat bermanfaat bagi mereka, dan juga dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

### **3.15. Kisah KKN-Ku**

**Oleh : Agus Arif Wahyudi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara 1-2 bulan bertepatan di daerah setingkat desa.

Dimulai pada tanggal 15 Februari lalu, semester VI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo meletakkan KKN di wilayah desa yang tersebar di provinsi Jawa Timur. Seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan dan prodi dibagi menjadi 84 kelompok yang tersebar di berbagai desa, dalam satu kelompok terdiri dari 6-29 orang mahasiswa.

Desa-desa yang dimasuki oleh mahasiswa Umsida diantaranya sebagian desa yang ada di Kabupaten Pasuruan, Sidoarjo, dan Mojokerto. Dan saya masuk menjadi anggota dikelompok 81 yang ditugaskan di desa Pogar Bangil yang dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai sejak 15 Februari hingga 15 April.

Selama mengikuti KKN sangat banyak sekali rintangan, yang pertama karena 12 prodi berbeda dicampur atau digabungkan menjadi dalam satu kelompok, jadi dalam satu kelompok tidak hanya satu prodi saja. Dan itulah alasannya membuat kami jika bertemu saling acuh tak acuh dan lama kelamaan kami menjadi akrab satu sama lainnya karna sudah saling mengenal satu sama lainnya. Kekeluargaan menjadi satu yang terpenting dalam satu kelompok, menghilangkan perbedaan memang sedikit sulit, namun selama KKN, kami bersatu walaupun berbeda jurusan dan prodi diantaranya ialah Mahasiswa Informatika, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Industri, Informatika, Manajemen, Akuntansi, Administrasi Publik, Psikologi, Hukum, Perbankan Syariah, PGSD dan PG Paud, kami kelompok 81 alhamdulillah dari awal sampai akhir kelompok tetap bersama dan kompak.

Kegiatan diminggu pertama, kami melakukan survey wilayah yang akan ditempati sebagai tempat kegiatan KKN, melakukan kunjungan ke kantor Kelurahan Pogar untuk meminta izin dan mencari informasi mengenai desa Pogar, melakukan kegiatan bersih-bersih di area kelurahan dan lingkungan sekitar desa Pogar dan mengumpulkan sampah daun untuk pembuatan kompos, lalu dilanjut pembukaan KKN di desa Pogar.

Minggu kedua, kami melakukan survey ke UMKM kerupuk tahu yang terdapat di desa Pogar. Disitu mahasiswa membantu bagaimana cara memproduksi kerupuk tahu. Diminggu yang sama, mahasiswa KKN melakukan survey ke UMKM gulungan senar layang-layang yang terdapat di desa Pogar, dan melanjutkan survey ke UMKM kopyah yang terdapat di desa Pogar.

Minggu ketiga, dilakukan pembuatan alat handsanitizer otomatis untuk penerapan protokol kesehatan yang lebih higienis oleh mahasiswa KKN. Untuk proses pengerjaan proyeknya, kami biasa mengerjakan di rumah Firman. Untuk mengisi waktu luang kami membuat kolam ikan sederhana di depan rumah, agar menjadi hiburan tersendiri setelah lelah keseharian mengerjakan proyek.

Minggu keempat, mahasiswa KKN melakukan branding serta melakukan pemasaran kerupuk tahu dan juga membuat alat pendeteksi suhu dan absensi berbasis google sheet.

Minggu kelima, perwakilan teman membantu untuk mencari bambu sebagai media taman toga untuk di tanam di area sekitar kelurahan Pogar

### **3.16. KKN di Desa Sebelah**

**Oleh : Adi Firmansyah**

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disingkat menjadi KKN merupakan kegiatan wajib bagi Mahasiswa semester 6. Sebelum mengikuti KKN mahasiswa wajib mendaftar dan memenuhi berkas – berkas yang harus di serahkan kepada panitia KKN. Hal itu dilakukan agar panitia bisa membagi perkelompok KKN sesuai dengan Domisili Mahasiswa. Tiba saatnya pengumuman tentang penempatan daerah KKN, dan ternyata saya ditempatkan di Desa Pogar yang merupakan Desa sebelah, tentu itu hal yang menyenangkan buat saya karena jaraknya sangat dekat dengan rumah saya. Masuk di kelompok 81 ditempatkan di Desa pogar, Kecamatan Bangil, kabupaten Pasuruan, jumlah anggota kelompok tersebut terbilang paling banyak jika dibandingkan dengan kelompok KKN yang lain. Jumlah Anggota kelompok 81 ialah 29 mahasiswa yang berasal dari berbagai macam daerah seperti Bangil, Beji, Gondang wetan dan Pasuruan kota.

Sebelum pelaksanaan KKN terdapat pembekalan yang dilakukan oleh Bpk. Ir. Arief Wisaksono, M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), pembekalan tersebut dilakukan dengan Protokol kesehatan karena masih dalam Pandemi Covid – 19. Setiap anggota saling berinteraksi, saling berkenalan tentunya hal itu dapat membangun kerja sama yang baik antar anggota demi suksesnya pelaksanaan KKN ini.

Kelompok KKN 81 memilih Program kerja utama yaitu TTG ( teknologi tepat guna ) dengan membuat Alat Hand sanitizer otomatis dan Alat pendeteksi suhu dengan penggabungan absensi berbasis Google Spreadsheet. Dan ditambah dengan program kerja tambahan seperti Membranding serta penerapan strategi pemasaran produk melalui sosial media dan marketplace. Kemudian terdapat juga program kegiatan Penghijauan di kelurahan Pogar dengan dibuatkanyaTaman Toga ( Taman obat Keluarga ).

Hari demi hari saya laksanakan bersama teman – teman yang asyik dan menyenangkan. Dengan kerja sama yang solid antar anggota kelompok sehingga kita dapat melaksanakan semua program kerja dengan tepat dan lancar. Semua kegiatan KKN dilaksanakan semua anggota dengan baik meskipun kadang terasa capek tapi itu tidak masalah. Tak lupa di sela – sela libur KKN terkadang kita bermain bersama seperti bermain Playstation dan Futsal. Tentu itu merupakan pengalaman yang sangat mengasyikkan bisa melaksanakan KKN dengan sukses dan bertemu dengan teman – teman baru.

### **3.17. Pria Kesepian**

**Oleh : Maulana Akbar Abdilah**

Seorang pria lajang yang kesehariannya hanya dilalui dengan menonton anime, bermain game dan menyendiri di dalam kamar. Pria itu adalah seorang mahasiswa semester 5 pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam kesehariannya yang dipenuhi keampasan itu, pria itu dihadapkan dengan kenyataan bahwa pada awal semester 6 ini adalah waktunya Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada awalnya pria itu khawatir terhadap pelaksanaan KKN ini, ia khawatir apabila nanti pada saat pelaksanaan KKN pria itu tidak dapat bergaul dan beradaptasi.

Kekhawatiran itu muncul dikarenakan pria itu memang memiliki masalah adaptasi dengan suasana baru, baik lingkungan yang asing, bertemu dengan banyak orang baru hingga lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk keluar dari rumah. Dengan berat hati ia melangkah kakinya untuk menghadiri pertemuan pertama dari kelompok KKN itu. Diam, dan hanya berbicara seperlunya saat pertemuan itu berlangsung. Hanya sekedar menjawab pertanyaan basa basi seputar nama serta program studi yang dijalani.

Hingga pada akhirnya saat-saat yang dikhawatirkan itu kini benar-benar terjadi, pelaksanaan KKN dimulai dan kekhawatiran itu kini benar terjadi. Menjadi sosok yang paling pasif, paling diam dan merasa paling asing. Saat anggota lain berinteraksi dan bercengkrama dengan anggota kelompok yang lain pria itu hanya terdiam membisu dan tidak melakukan apa apa. Dan hari pertama pelaksanaan KKN berlalu dengan sangat melelahkan baginya yang tidak terbiasa bertemu dengan banyak orang baru.

Hal-hal buruk itu pun saakan tidak pernah berhenti, karena tempat pelaksanaan KKN itu jauh dari rumah sehingga membuatnya harus meninggalkan rumah sementara dan tidur bersama teman-teman yang lain di basecamp KKN. Malam pertama tidur di basecamp itu pun penuh dengan kecanggungan, saat anggota yang lain bisa bercengkrama dengan akrab pria itupun masih terus menyendiri dan hanya memainkan ponselnya. Tanpa memperdulikan aktivitas teman yang lain pria itupun tidur dengan earphone yang menempel di telinganya.

Pada hari-hari berikutnya juga masih tidak jauh berbeda, namun yang membedakan adalah hari-harinya kini sudah dipenuhi dengan kegiatan Bersama. Mulai dari kunjungan ke berbagai macam tempat, mengerjakan berbagai macam proker yang disusun dan membuat beberapa alat yang sudah dirancang. Seiring dengan berjalannya waktu pria kesepian itupun mulai tidak lagi merasakan kesepian. Dengan perlahan kesepian yang dirasakannya itu pun hilang dengan hadirnya beberapa teman yang tanpa disengaja bisa akrab dengannya. Mulai sering muncul senyuman tipis di wajahnya akibat gurauan-gurauan sederhana.

Malam-malamnya kini pun tidak lagi diwarnai kecanggungan namun sudah dihiasi dengan canda tawa membelah kesepian malam menjemput adzan subuh. Pria kesepian yang semula tidak mempunyai teman itupun kini telah menjadi seorang pria ceria yang memiliki banyak teman. Kekhawatirannya secara perlahan berhasil dihilangkan dan digantikan dengan rasa ketakutan apabila KKN ini berakhir dia akan kembali merasakan kesepian.

Hari berganti hari malam demi malam juga telah dilewati keceriaan itu pun tak kunjung berhenti. Masak dan makan Bersama, berkeliling kota ramai ramai hingga perayaan ulang tahun teman di basecamp akan menjadi kenangan-kenangan indah yang akan sulit untuk dilupakan. Tidak hanya teman laki-laki yang membuatnya dapat melawan kesepiannya kehadiran teman-teman perempuan yang lain juga kerap dapat membuatnya tersenyum. Teman-teman perempuan yang lain juga sering memasak untuk teman-teman laki-laki yang menginap di basecamp. Bahkan pada hari libur pun teman-teman perempuan juga terkadang masih datang ke basecamp untuk sekedar membuatkan makanan.

Tidak hanya suka yang dialami selama di basecamp terkadang juga ada duka yang menjadi pelengkap cerita selama pelaksanaan KKN. Duka-duka itu

antara lain adalah pertengkaran kecil antar anggota kelompok yang nantinya akan menjadi cerita lucu yang dapat diceritakan di kemudian hari. Pertengkaran-pertengkaran kecil ini juga dapat menjadi obat untuk melewati masalah kesepian yang dialami oleh sang pria kesepian.

Minggu-minggu berikutnya hampir tidak ada lagi kesepian yang dirasakan oleh sang pria kesepian. Hal itu dikarenakan jalinan keakraban yang dirasakan dan didapatkan dari banyak teman. tidak hanya banyak teman yang didapatkan oleh sang pria kesepian namun juga sesosok perempuan yang dijadikannya pasangan. Perempuan itu mampu mengobati luka hati yang pernah dirasakan oleh sang pria kesepian. dengan hadirnya perempuan itu sudah tidak ada lagi yang kesepian yang dirasakan oleh sang pria kesepian.

Pertemuan, keseruan, keceriaan, kesenangan, kebersamaan, perjalanan dan percintaan selama pelaksanaan KKN akan menjadi kenangan indah yang akan sulit untuk dilupakan. Kini sang pria kesepian itu pun telah bertransformasi menjadi sesosok pria penuh dengan keceriaan. Semoga keceriaan yang kini dirasakan oleh sang pria kesepian ini dapat bertahan lama dan pengalaman berinteraksi dengan orang baru ini dapat dijadikannya acuan untuk mudah bersosialisasi di dunia luar nantinya.

### **3.18. Pengalaman dan Kenangan di Kelurahan Pogar**

**Oleh : Luluk Muflikhatul Uyun**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki pengalaman yang berharga selama hampir dua bulan lamanya. Dari KKN ini saya merasa bahwa ilmu yang didapat tidak harus kita dapat di kelas saja, akan tetapi kita bisa mendapatkan ilmu dari kehidupan nyata yakni lingkungan dan pengalaman yang terjadi. Kelurahan Pogar bukan hal baru bagi saya. Karena adanya pandemic mengharuskan KKN berlangsung dimana domisili tempat tinggal. Kelurahan Pogar merupakan termasuk dalam kelurahan yang berada di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan dimana masih dalam 1 kecamatan yang sama dengan tempat tinggal saya, dengan menempuh perjalanan kurang lebih 5-10menit. Mendapat lokasi yang tidak jauh dari rumah membuat saya bersyukur karena tidak menghabiskan banyak biaya untuk setiap harinya.



Pada hari pertama, saya dan teman-teman saling sapa satu sama lain. Dan mensurvei kelurahan dengan berbincang-bincang sederhana ditemani DPL dan bapak kelurahan Pogar terkait lingkungan Pogar. Setelah berbincang-bincang dengan Bapak Lurah saya dan teman-teman memutuskan untuk mencari tempat santai dengan membahas program apa yang harus diambil. Saya dan teman-teman memutuskan untuk bersantai di kopian dingklik. Pada awal bertemu teman-teman KKN-P kelurahan Pogar, ternyata anggotayang berjumlah 29 anggota tersebut anaknya sangat menyenangkan, bercanda bergurau, saling tukar nomor *WhatsAapp* , hingga terlintas dibenak saya “tidak ingin masa ini berlalu”. Dalam hasil diskusi tersebut tidak memungkinkan menghabiskan waktu kurang dari 2 bulan tersebut dengan tidak adanya tempat singgah atau disebut dengan basecamp. Sehingga salah satu teman saya menawarkan rumahnya untuk dijadikan basecamps selama KKN. Keesokan harinya saya dan teman-teman memutuskan untuk membersihkan rumah tersebut.

Hari demi hari berlalu, susah senang sedih bahagia saya dan teman-teman rasakan selama KKN. Pada hari Senin-Jumat saya dan teman-teman sepakat untuk kegiatan KKN dan pada saat weekend memutuskan untuk refreshing. Dengan pembagian hari antara hari kegiatan KKN dan weekend ini, maka diharapkan dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin tanpa mengganggu kebersamaan bersama keluarga. Dari sekian banyaknya pergantian hari bahkan pergantian minggu kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik, namun terkadang hal tersebut tidak berjalan mulus, dikarenakan perbedaan pendapat dan pemikiran menjadikan problem dalam pelaksanaan kegiatan. Salah satu problem yang terjadi yakni ketika penentuan proker dan dana yang dimiliki yang tidak seimbang. Akan tetapi dibalik problem yang terjadi banyak hal keseruan dan kejailan teman satu dengan teman yang lainnya. Dimana adanya beberapa teman yang menemukan dambaan hatinya di KKN sehingga menjadikan bahan candaan teman-teman yang lain. Dari banyaknya keseruan yang terjadi di sela-sela kesibukan kamipun tetap bercanda apa saja yang membuat cerita KKN Kelurahan Pogar menyenangkan. Sampai pada suatu hari kami lelah sehingga menginginkan refreshing dengan teman-teman yang lainnya. Hingga memutuskan untuk mencari hawa dingin untuk merefleksikan pikiran seharian.

Namun tidak terasa sampai pada minggu minggu terakhir KKN hingga terucap dalam benak saya “tidak terasa kurang beberapa minggu lagi kita akan berpisah, kita akan jarang bertemu, kita tidak akan bisa bercanda gurau lagi, semua akan sulit bahkan tidak bisa untuk terulang lagi, tapi tidak denganmu”. Akan tetapi saya berterimakasih dengan adanya KKN-P ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan kenangan yang berharga sekaligus indah, hingga membuat saya menemukan teman-teman baru yang menyenangkan bahkan seseorang yang unik dan mampu menyembuhkan luka yang pernah ada. Sekali lagi terimakasih untuk semua pihak yang terkait dalam KKN ini baik dari teman-teman, pihak kelurahan, dan masyarakat.

Semoga dengan pelaksanaan KKN-P 2021 ini. Kami bisa menjadikan pengalaman dan evaluasi lebih baik bagi diri saya pribadi. Mampu mengambil hikmah dan dan pelajaran apaun dalam menjalani hidup bersosialisasi dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

### **3.19. Redupnya UMKM Pogar Bangil Di Masa Pandemi**

**Oleh : Wahyu Santoso**

Pada semester genap kali ini tepatnya semester 6 mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti suatu mata kuliah yaitu kuliah kerja nyata atau sering disebut KKN. Kegiatan KKN ini ditujukan agar mahasiswa mampu meningkatkan empati dan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya, maka dari itu, KKN biasanya ditempatkan di desa-desa agar bisa menciptakan suatu inovasi untuk membantu memajukan desa tersebut.

Sebelumnya perkenalkan Nama saya wahyu santoso dan saya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari prodi Teknik Informatika. Dalam kuliah kerja nyata kali ini saya mendapatkan kelompok 81 yang terdiri dari 39 anak dan penempatannya ada di kelurahan pogar. Dengan jumlah mahasiswa sebanyak itu dalam satu kelompok atau tim pastinya banyak problem yang sering kami hadapi, mulai dari penentuan progam kerja apa yang ingin kami laksanakan sampai pembagian mahasiswa untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Sebelum menentukan progam kerja tentunya kita harus mensurvey terlebih dahulu apa yang dibutuhkan oleh desa. Setelah kami mensurvey, kami memutuskan untuk memilih beberapa program kerja diantaranya adalah

rebranding UMKM krupuk tahu, pembuatan TTG atau Teknologi Tepat Guna yang didalamnya ada alat pendeteksi suhu otomatis dan handsanitizer otomatis. Sosialisasi tentang covid-19 dan bagi-bagi masker, dan yang terakhir adalah penyuluhan tentang jentik-jentik nyamuk.

Pada cerita kali ini saya memfokuskan untuk membahas mengenai UMKM. Karena di kelurahan pogar yang terkenal adalah UMKM nya. Ada beberapa UMKM yang sudah kami survey diantaranya UMKM krupuk tahu. UMKM gulungan benang layangan, dan UMKM kopyah.

Dari survey yang sudah kami lakukan rata-rata owner atau pemilik usaha mengeluhkan terhadap turunnya pesanan dikarenakan adanya covid 19. “banyak sekolah-sekolah tutup dan banyak pegawai pabrik banyak yang diPHK mas jadi Omset penjualan kami menurun sampai 50% ya dikarenakan virus covid ini” ucap penjual kerupuk tahu.

Maka dari itu kami kelompok 81 ingin membantu salah satu UMKM tersebut agar omset mereka tetap stabil. Kami memilih untuk merebranding krupuk tahu dengan cara menjualkannya lewat online.

Kami harap semoga wabah ini bisa cepat berlalu dan sektor ekonomi bisa kembali pulih seperti sebelumnya. Aamiin

### **3.20. KKN Dikala Pandemi**

**Oleh : Abdullah Mubarak Aafi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menurut saya adalah pengalaman berharga selama hidup di bangku perkuliahan, dimana saya merasakan hidup yang sesungguhnya. Hidup yang sederhana, mandiri dan saling berbagi kepada teman seperjuangan. Selama hampir kurang lebih satu bulan berada di Desa Pogar Kecamatan Bangil ini saya merasa bahwasannya ilmu tidak harus kita dapat dari kelas saja, akan tetapi kita juga bisa mendapatkan ilmu dari kehidupan yang benar-benar terjadi di tempat itu ada. Tim KKN-P Desa Pogar memiliki dua program kerja, yaitu pengembangan produk UMKM dan pembuatan alat *Teknologi Tepat Guna* (TTG) yang dimana kedua hal tersebut sangat dibutuhkan saat pandemi seperti saat ini.

Pada minggu pertama, kami melakukan observasi pada desa yang kami tempati. Kami mendapatkan hasil observasi bahwa beberapa penduduk Desa

Pogar bermata pencaharian sebagai pegiat UMKM, dan produk utama mereka yang terkenal adalah olahan “*krupuk tahu*”. Dari hasil observasi tersebut kami melihat merosotnya jumlah konsumen pada penjualan kerupuk tahu disaat pandemi seperti ini ,lalu kami memutuskan untuk membuat inovasi untuk menarik minat para konsumen, dengan memberikan sedikit sentuhan dan membantu memasarkan secara online kepada masyarakat umum. Hasil observasi berikutnya, kami menemukan UMKM lain ,dimana UMKM tersebut bergerak dalam bidang pembuatan “*kopyah*”, pada UMKM kopyah ini kami tidak bisa berbuat banyak ,dikarenakan pembuatan kopyah selama ini didasarkan pada banyaknya jumlah pemesanan pada musim “*Ibadah Haji*” tiba ,dikarenakan banyaknya orang yg mencari sebagai buah tangan saat pulang dari “*Ibadah Haji*”.

Kegiatan berikutnya yang kami adakan adalah mengikuti kerja bakti dengan warga sekitar desa, guna membersihkan lingkungan sekitar agar terhindar dari segala macam penyakit. Dalam kerja bakti ini ,kami juga menanam TOGA (*Tanaman Obat Keluarga*) di balai desa yang mana berfungsi sebagai penyedia obat sekaligus berupa taman estetik yang memenuhi keindahan perkarangan. Selain itu ,kami juga membantu melakukan penyemprotan disinfektan kepada rumah-rumah warga sekitar guna meminimalisir penyebaran pandemi covid, kegiatan ini kami adakan untuk melestarikan budaya gotong royong dan mencerminkan kehidupan sosial bermasyarakat. Kami merasa sangat dekat dan merasa diterima di Desa Pogar berkat antusias mengikuti kegiatan yang kami adakan.

Selain itu ,kami juga membuat inovasi baru berupa TTG (*Teknologi Tepat Guna*) ,dimana alat tersebut berupa “*Hand Sanitizer Otomatis*” yang berguna agar orang tidak perlu lagi menyemprotkan hand sanitizer secara manual, dan kami juga membuat “*Mesin Absensi Berbasis Internet*” dimana mesin absensi ini memiliki pengukur suhu badan yang akan otomatis mengukur suhu badan seseorang ketika melakukan absensi. Kedua alat ini kami buat guna meminimalisir penyebaran virus covid yang sedang terjadi saat ini.

Dari kegiatan ini banyak pelajaran yang saya ambil, saya merasa memiliki rumah baru dan memiliki keluarga baru di kelompok kami. Kami berharap setiap kegiatan yang kami adakan nantinya ada tindak lanjut dan berkesinambungan.

Dari situ kita belajar tentang pentingnya kekompakan dalam suatu kelompok, memecahkan masalah, pentingnya teman, menghormati antar teman dan orang disana. Dari situ juga kita belajar tentang pentingnya menjaga tata krama selama jauh dari lingkungan kita biasanya dan kerjasama antar teman.

### **3.21. Many Stories Of 40 Days Of KKN**

**Oleh : Muhammad Chandra Bachtiar Effendi**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Pada saat KKN di desa Pogar mulai saya mulai berkenalan satu persatu dengan teman-teman yang berbeda-beda jurusan tapi saat itu saya belum mengenal dekat dengan teman-teman lalu seiringnya waktu berjalan saya mulai akrab dan banyak keseruan dengan teman-teman saat berkumpul. Waktu KKN hanya 1 bulan lebih .Saat malam saya dan teman-teman khususnya laki-laki suka jalan-jalan cari angin dan tak tahu tujuan kemana.saat saya dan beberapa teman-teman untuk mensurvei kerupuk tahu orang yang punya usaha kerupuk tahu itu kalau menjawab pertanyaan dari kami sangat tidak enak dan saya survei lagi ke kerupuk tahu di belakangnya bangkodir itu orangnya sangat ramah dan menjawab pertanyaan dari kami pun enak.dan tidak hanya ke kerupuk tahu saja untuk survei UMKM ada kopyah,gulungan.

KKN itu memang sangat menyenangkan, Dengan sedikit pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat. Pada saat kita berkumpul jadi satu di desa Pogar Bangil , Kabupaten Pasuruan. Di sana, saya menemukan teman-teman baru dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kita huni selama tiga tahun lebih. jumlah kelompok KKN 81 ada 29 orang, termasuk aku di dalamnya. Aku hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Bagi saya, masa perkenalan saya dan teman-teman sangat singkat setelah beberapa jam menyinggahi suatu tempat yang dinamakan basecamp lokasinya di gajah bendo rumah teman sendiri.saya telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama. Saya yakin saat itu semua pasti nyaman akan hadirnya kelompok KKN ini . Kita semua memang diharuskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga baru.

### **3.22. Satu Bulan KKN Berbagai Pengalaman didapatkan**

**Oleh: Adam Al Rosyad**

Assalamualaikum, pertama-tama marilah aku memperkenalkan diriku. Nama ku Adam Al Rosyad dan biasa dipanggil Adam namun semenjak mengikuti KKN aku biasa dipanggil “Mas Al” karena di kelompok kami terdapat dua Adam. Aku cukup antusias dalam mengikuti kegiatan KKN ini karena kukira kami akan dikirim ke desa kecil diluar kota. Namun karena situasi saat ini yang tidak memungkinkan, maka kegiatan KKN dilakukan di daerah terdekat yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus. Namun hal tersebut tidak mengurangi rasa antusias ku.

Awalnya aku diikutkan KKN mandiri di daerah rumahku yaitu Pasuruan Kota, namun setelah melakukan pembicaraan dengan pihak panitia KKN akhirnya aku diikutsertakan dengan kelompok KKN daerah Pogar, Bangil. Aku merasa ini lebih baik daripada KKN mandiri. Awalnya kami satu kelompok melakukan pembekalan via Google Meet dan sudah ditetapkan mendapat kelompok nomor 81 dengan anggota berjumlah 29 orang. Lalu, pada tanggal 27 Februari kelompok kami melakukan pertemuan untuk pertama kalinya di Stadion Pogar, disana kami melakukan pengenalan kepada seluruh anggota dan melakukan pembentukan bagan kelompok KKN 81. Keesokan harinya kita mendatangi Kelurahan Pogar dengan maksud melakukan pengenalan dengan pihak kelurahan dan membahas apa saja program kerja yang akan kelompok kami usung.

Hari-hari telah berlalu banyak sekali kegiatan-kegiatan positif yang telah kelompok kami lakukan dengan maksud ingin membantu memajukan Kelurahan Pogar. Kegiatan kami tentu nya berfokus kepada aspek-aspek penting di kelurahan tersebut seperti UMKM, kebersihan, dan kesehatan. Dalam bidang UMKM kelompok kami berfokus memajukan beberapa UMKM di Kelurahan Pogar seperti UMKM kopyah, pakaian border, tempat benang layangan, kripik tahu, dll. Namun setelah berbagai pembicaraan dan pembahasan kelompok kami hanya mampu membantu memajukan usaha kripik tahu. Kelompok kami melakukan rebranding dan re packaging. Dan hasil nya pun cukup memuaskan beberapa anak bahkan mampu menjual 50+ pcs kripik tahu yang dihargai Rp.1000/bungkus nya. Selain menjual kripik tahu, kelompok kami juga melakukan bersih-bersih

lingkungan di sekitar area Kelurahan Pogar. Kegiatan bersih-bersih yang cukup melelahkan pun telah selesai, sampah, daun kering, dan rumput liar yang akhirnya berkurang dan area tersebut menjadi lebih enak dipandang.

Kelompok kami juga menata ulang kebun milik Kelurahan Pogar yang telah rusak akibat jarang dirawat. Berbagai perlengkapan sudah disediakan oleh anak-anak seperti pot dari botol bekas, pot dari bamboo, dan berbagai bibit tanaman toga. Keesokan harinya kelompok kami pun beraksi, dari kebun yang terlihat seperti terkena sambaran petir dan angin topan kita ubah menjadi kebun cantik dan enak dipandang yang berisikan tanaman hias dan tanaman toga yang bermanfaat nanti nya. Selain membenahi taman milik kelurahan kelompok kami juga melakukan kegiatan sosial terutama berfokus pada bidang kesehatan yang sesuai dengan kondisi pandemi saat ini. Kelompok kami telah membuat hand sanitizer otomatis dan alat pengukur suhu tubuh otomatis yang pengerjaannya membutuhkan waktu hampir satu bulan. Akhirnya kita melakukan sosialisasi kedua alat tersebut di TK Persis dan di Kelurahan Pogar. Di tk kita dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk menjelaskan alat-alat tersebut dan disana kita juga membagikan masker dan susu kotak untuk para murid tk. Aku harap alat-alat yang sudah dibuat dengan susah payah tersebut dapat bermanfaat penuh bagi mereka yang menerimanya.

Pada akhirnya penutupan KKN dilaksanakan pada tanggal 7 April 2021. Tak terasa kegiatan KKN selama kurang lebih satu bulan pun telah selesai. Banyak sekali pengalaman dan hal-hal yang aku dapat dari kegiatan ini. Canda tawa, senang susah tak akan aku lupakan dan akan kujadikan ini sebagai bagian dari perjalanan hidup.

### **3.23. Hari Demi Hari Di Desa Pogar Bangil**

**Oleh : Nafakhatu sakhariyah**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk dimana para mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat. Dalam pengabdian tersebut kami diberikan pengalaman belajar untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta kesadaran hidup ditengah-tengah langsung dengan masyarakat setempat.

Desa pogar merupakan tempat yang dimana saya melakukan pengabdian kepada masyarakat. Di desa tersebut merupakan tempat baru bagi saya selama

mengabdikan kurang lebih 1 bulan jarak antara rumah saya dengan tempat KKN yang ditempati tidak begitu jauh. Untuk menempuh perjalanan ke tempat tersebut hanya memerlukan waktu sekitar 10 menit dari arah desa Pandean Bangil ke desa Pogar Bangil. Akses jalan pun mudah untuk dilewati kendaraan seperti mobil, truk dan sebagainya. Mendapatkan lokasi KKN di Pogar membuat saya bersyukur banget karena dari pihak desa mensupport banget kita berada disitu, disambut dengan senang hati fasilitas pun juga memadai.

Hari pertama, saya saling sapa dengan satu sama lain. Tetapi saya khawatir saya kehilangan teman-teman. Saya berharap pada awal ketemu dengan teman saya satu TIM KKN-P desa Pogar kompak. Kelompok KKN yang beranggotakan 29 orang yang orang berbeda jurusan atau prodi diantara dari prodi Manajemen, Akutansi, Teknik Mesin, teknik Informatika, Akutansi, Administrasi Publik, Pendidikan Guru SD, Psikologi, pendidikan bahasa Inggris, pendidikan Agama Islam. Dari sinilah kami mengerti dan tujuannya pun sama. Mengenal mereka pun saya bangga, senang bisa saling tukar pikiran dan menemukan keluarga baru serta pengalamannya.

Hari ke-2 saya berada di desa Pogar, saya dan Teman-teman saya disambut dengan baik dengan masyarakat tersebut dan antusias banget dengan kedatangan Tim KKN. Saya bertempat tinggal selama kurang lebih 1 bulan di Dusun Gajah Bendo yang dimana tempat tinggal tersebut milik teman saya yaitu Firman. Senang berada di desa ini karena di desa tersebut masyarakatnya sangat ramah, baik dan menjaga kami seperti kami anak-anaknya.

Hari berikutnya, saya dan teman saya melakukan sosialisasi ke sekolah PERSIS yang bertujuan untuk memberikan cara penanganan COVID-19 sesuai dengan protokol kesehatan dan tim KKN juga memberikan alat sensor hand sanitizer. Alhamdulillah adek-adek sangat antusias banget untuk belajar bareng bersama kami dengan dihadiri kurang lebih 40 adek-adek yang ikut berpartisipasi. Setelah belajar bersama, saya bersama teman-teman saya mengajak adik-adik bermain agar adik-adik tidak merasa bosan.

Dan kegiatan yang terakhir yakni penutupan KKN-P di Desa Pogar, alhamdulillah tibalah puncak KKN-P 2021 disitu kita sangat berat sekali untuk berpisah bersama teman-teman KKN, karena hampir 1 bulan lebih kita bersama



melewati suka duka bersama. Terimakasih teman teman karena dari KKN-P saya bisa menambah wawasan serta menambah teman teman yang baik seperti kalian

### **3.24. Sepenggal Cerita Kegiatan Di Kelurahan Pogar**

**Oleh : Isro'ur Rokhmah**

Kuliah Kerja Nyata salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa yang berupa pengabdian kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini juga untuk melatih kita dalam bersosialisasi terhadap masyarakat yang lebih luas. Dalam waktu pelaksanaannya, KKN ini dilakukan selama  $\pm$  1bulan yakni dari tanggal 22 Februari hingga 01 April 2021 di Kelurahan Pogar, Kecamatan Bangil.

Saya yang merupakan mahasiswa semester 6 yang diwajibkan mengikuti kegiatan KKN tahun ini memiliki kelompok KKN yang berjumlah 29 anggota dan tentunya dari berbagai prodi. Jumlah tersebut merupakan jumlah terbanyak dalam kelompok KKN tahun ini. Pertama kali diumumkannya pembagian kelompok, tidak ada yang namanya grup whatsapp sampai akhirnya ada salah satu teman saya yang berinisiatif untuk membuat grup whatsapp tersebut. Awal dibuatnya grup tersebut terasa canggung untuk memulai percakapan karena memang kita tidak pernah kenal sebelumnya hanya beberapa saja yang kenal.

Untuk lebih mengenal sesama anggota, kelompok kami mengadakan pertemuan di sebuah hutan kota yang berada di daerah Pogar. Pertemuan tersebut sekaligus melakukan survei lokasi untuk melihat apa saja potensi yang dimiliki kelurahan Pogar guna untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan nanti. Sesudah melakukan survei kami melakukan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk menentukan program kerja yang tepat. Setelah berdiskusi kami sepakat membuat program kerja yakni Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa Alat Sensor Handsanitizer Otomatis, Pendeteksi Suhu Tubuh yang terhubung dengan absensi dan Sosialisasi.

Tepat pada tanggal 22 Februari 2021 diadakan pelepasan seluruh peserta KKN melalui media online yakni zoom. Mengingat masih dalam masa pandemic seperti ini tidak memungkinkan untuk dilakukannya kegiatan pelepasan secara

offline. Dalam pelepasan tersebut tidak semua peserta mengikutinya namun hanya perwakilan 3 anggota dalam setiap kelompok.

Pada minggu pertama, kami melakukan kunjungan terlebih dahulu ke kelurahan untuk bertemu kepala kelurahan dan para staf yang bekerja di sana. Adapun keperluan kami di sana yakni menanyakan lebih lanjut perihal potensi apa saja yang dimiliki daerah Pogar ini. Setelah mendapat informasi yang kami inginkan, kelompok kami bergegas melakukan survei UMKM kerupuk tahu milik bapak Sanusi yang terletak di Rt.04 Rw.06 Gajah Pogar. Sebelum mengunjunginya kami terlebih dahulu mendatangi rumah ketua RT setempat untuk meminta izin melakukan kegiatan di daerah tersebut dan memperkenalkan diri sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang melakukan kegiatan KKN di desa Pogar.

Sebelumnya kami bersepakat untuk mencari tempat sebagai basecamp atau tempat berkumpul kami, dan alhamdulillah salah satu anggota kami memiliki rumah yang bisa kami tempati sebagai tempat untuk berkumpul membahas proker yang akan dilaksanakan. Setelah melakukan survei di tempat kerupuk tahu, kelompok kami bergegas menuju basecamp guna untuk berunding tentang UMKM kerupuk tahu tersebut. Hasil dari berunding itu yakni kita sepakat untuk membranding dan membantu menjualkan produk tersebut via online.

Pada hari berikutnya. Masih di minggu pertama. Kelompok kami mengadakan pembukaan kkn yang bertempat di gedung Muslimat NU Gajah. Dalam acara tersebut kami mengundang Bapak lurah beserta beberapa perwakilan pegawainya, team satgas Covid-19, dan seluruh Rt dan Rw yang berada di kelurahan Pogar. Setelah acara pembukaan keesokan paginya kami melakukan kegiatan bersih-bersih di area kelurahan dan sekitarnya. Kami terbagi menjadi dua team, yakni ada yang membersihkan area dalam kelurahan dan satu lagi membersihkan area luar kelurahan.

Pada minggu ke kedua, kami kembali melakukan survei ke beberapa UMKM yang ada di Pogar, yakni kerupuk tahu, gulungan layang-layang, dan kopyah. Dalam survei kali ini kami berkesempatan untuk melihat dan membantu proses produksi kerupuk tahu milik bapak Sanusi. Dan juga kami bisa melihat

bagaimana cara pembuatan gulungan layang-layang. Karena memang kedua UMKM tersebut sedang memproduksi produknya pada saat itu.

Pada minggu ke tiga, kami mulai melakukan pembuatan alat TTG. Alat tersebut dikerjakan oleh anggota laki-lakinya, sedangkan yang perempuan membantu sedikit-sedikit sambil juga mempersiapkan proker yang lain yakni sosialisasi. Dalam pembuatan alat tersebut tak luput dari percekcoan karena adanya ketidakcocokan antara yang satu dengan yang lain. Namun dari percekcoan itulah kami para anggota bisa saling akrab karena beradu argument yang malah berujung candaan. Di basecamp kami juga saling bertukar cerita dan pengalaman selama kuliah daring, ada juga yang bercerita tentang organisasi yang ada di kampus, dan masih banyak lagi cerita-cerita yang lain.

Pada minggu ke empat, kami mulai melakukan kegiatan repacking dan branding pada olahan krupuk tahu. Kami membeli label dengan logo KKN-81 pada kemasannya, dan pada saat itu juga kami memulai memasarkannya melalui instagram dan melakukan promosi juga di media sosial pribadi para masing-masing anggota. Dalam sehari kami mampu memproduksi sekitar  $\pm 150$ pcs dan itu laku terjual. Selain itu, sebagian anggota juga melanjutkan pembuatan TTG yang belum selesai.

Pada minggu ke lima, kegiatan yang kami lakukan yakni membenahi taman tanaman Toga yang berada di kelurahan. Sebelumnya kami telah memikirkan bagaimana konsep yang akan kami lakukan. Akhirnya kelompok kami menggunakan bambu sebagai pot alami. Adapun tanaman yang ditanam yaitu Daun Mint, Daun Salam, Lidah Buaya, Daun Sirih, Serai, dan lain-lain. Kami melakukan secara bersama sehingga dalam pengerjaannya sedikit lebih cepat untuk selesai.

Pada minggu ke enam, kami melakukan sosialisasi alat kepada para murid RA. Persis. Namun sebelum melakukannya langsung kepada para murid, kami telah melakukan sosialisasi kepada para dewan guru terlebih dahulu. Dan syukurlah kami mendapat respon baik mengenai alat yang kami buat. Pada saat melakukan sosialisasi terlihat para siswa begitu antusias dan ingin tahu tentang alat tersebut. Pada kegiatan KKN ini membuat saya memiliki pengalaman baru, yang pertama karena kami di satukan dalam kelompok dari berbagai jurusan. Itu yang membuat

kami bisa saling akrab dan bertukar pengalaman. Tak hanya itu kami juga bisa mendapat tambahan relasi, mengerti berbagai karakter seseorang juga. Pada awalnya memang sulit untuk menjalin keakraban, namun seiring berjalannya waktu khususnya saya sendiri pelan-pelan menjadi sedikit akrab dan mengenal anggota satu sama lain.

Sampailah pada minggu terakhir, kami mempersiapkan acara penutupan KKN ini. tidak terasa 40 hari sudah kami menjalankan KKN ini dengan begitu banyak cerita, suka duka, dan pengalaman. Sedikit berat memang untuk berpisah dari mereka, karena bagaimanapun juga kami selama 40 hari tersebut selalu bertemu untuk membahas dan melakukan kegiatan program kerja kelompok kami.

### **3.25. Inilah Cerita Saya**

**Oleh : Lailatul Ilviyah**

Berawal dari pengumpulan keterangan domisil asal daerah, saya ditempatkan pada kelurahan pogar karena dekat dengan rumah, saya melakukan pengabdian di kelurahan desa saya sendiri. Saya senang sekali bisa mengembangkan desa saya sendiri. Kami melakukan kegiatan KKN kurang lebih sekitar 1 bulan lebih, pada hari pertama kami melakukan pengenalan wilayah pogar agar lebih mengerti tentang geografis kelurahan pogar, kami juga melakukan kunjungan pada UMKM yang ada di kelurahan pogar dan kami juga berkesempatan untuk bisa melakukan pembrandingan pada UMKM kerupuk tahu. Selain melakukan kunjungan UMKM kami juga melakukan penanggulangan tentang penyebaran virus covid-19 yang ada di pogar dengan cara mensosialisasikan 5M dan pemberian handsanitizer serta masker untuk masyarakat pogar. Kami juga melakukan penanaman kembali taman toga yang telah mati yang berada di kelurahan pogar. Banyak kegiatan yang kami lakukan dan tentunya banyak sekali ilmu yang saya dapatkan dari KKN ini saya sangat senang sekali dan mendapatkan banyak kesan pada KKN ini. Terima kasih untuk semua anggota KKNP-81 yang telah mau bekerja sama dengan baik sehingga KKN kita ini berjalan dengan sangat baik.

### **3.26. Cerita Singkat KKN Ku di Kelurahan Pogar**

**Oleh : Mochammad Alif Noval**

Alhamdulillah saya sangat bersyukur dapat bergabung dikelompok KKN 81 Pogar Bangil, dikarenakan KKN dipogar bangil ini sangat dekat sekali dengan rumah tinggal saya, sehingga segala aktivitas KKN bisa saya lakukan, dari mulai Pembukaan KKN, Sosialisasi kepada masyarakat maupun sekolah/pondok, memberikan edukasi kepada anak" TK, membantu pemasaran kepada UMKM didaerah Pogar, serta membuat alat TTG ( Teknologi Tepat Guna ) yaitu : Handsainitizer Otomatis, dan Absensi disertai Cek suhu badan otomatis yg terintegrasi ke Google Sheet.

Alhamdulillah pada saat Pembukaan KKN pihak kelurahan maupun masyarakat desa Pogar sangatlah menerima kita dengan baik, memberikan edukasi kepada adik adik TK sangatlah berkesan karena melihat mereka tersenyum sangatlah berharga, membantu para pelaku usaha yang terdampak covid19 dengan memberikan cara/strategi agar dapat tetap berjalan meskipun dalam kondisi seperti ini, serta membantu memasarkan beberapa produk umkm yang ada didesa pogar ini.

Dari KKN ini saya dapat memetik beberapa hal yang tidak saya temukan didalam perkuliahan dimana saya berhadapan langsung kepada masyarakat agar saya dapat membantu masyarakat dalam memberikan edukasi terhadap kebersihan lingkungan, menjaga kesehatan, serta memberikan edukasi alat yang dapat membantu agar tidak terjadi penularan penyakit.

### **3.27. EPHEMERAL**

**Oleh : Dzati Fauziyah**

Kisah yang aku tulis ini merupakan salah satu kaleidoskop singkat pertemuanku dengan orang – orang yang tidak pernah aku temui sebelumnya, orang yang mungkin pada awalnya aku kira akan menyebalkan, orang yang aku kira tidak bisa menerima keberadaanku di sekitar mereka. Ternyata aku salah, pemikiran yang aku bangun sendiri dalam kepalaku ternyata hanya ketakutan yang aku ciptakan sendiri. Mereka, orang – orang baru yang kini menjadi teman yang baik, peduli, ada. Waktu yang kita jalani singkat memang, namun entah hal

ini bisa terjadi. Kita, aku dan mereka, bisa seakrab pertemanan yang terjalin bertahun – tahun lamanya.

Dengan tulisan ini aku hanya berterimakasih sekaligus meminta maaf. Terimakasih atas perhatian, persahabatan, yang aku dapatkan hanya dalam waktu singkat, maupun sampai seterusnya. Dan maaf, jika dalam 2 bulan ini, kontribusiku dalam program – program kerja KKN kita. Senang bisa bertemu kalian, canda, tawa, yang aku rasakan selama 2 bulan ini adalah hal yang mungkin tidak akan aku dapatkan jika aku berada di kelompok yang berbeda. Dari hari pertama, meskipun kesan yang aku berikan memalukan, jatuh tepat dihadapan kalian, namun hari demi hari berikutnya kehadiranku sangat diterima sangat sangat baik. Selama 51 hari ini aku berusaha untuk meninggalkan kesan terbaik yang bisa melekat dalam hati kalian. Riu, bising, pertengkaran, perdebatan adalah hal yang wajar dan lumrah untuk ada dan terjadi selama kita mencoba menyelesaikan program kerja kita, namun dengan adanya hal – hal itu keakraban di antara kita bisa terjalin erat, bahkan sangat erat.

Aku memberikan kata yang tepat untuk kisah indah, namun singkat yang kita jalani, “*Ephemeral*”. Aku harap apa yang perasaan yang aku rasakan, kalian juga merasakannya. Sampai bertemu lagi kawan, tetaplah jadi kisah yang tidak pernah aku sesali nantinya.

### **3.28. Gabut dan Perjalanan**

**Oleh :Muhammad Chaiya Zumma**

Cerita ini berawal pada 21 Februari 2021, yang pada saat itu diadakan kegiatan KKN (Kuliah kerja Nyata). Saat itu saya mendapat lokasi KKN di desa Pogar-Bangil yang berada di Kabupaten Pasuruan. Disitu saya berkelompok dengan mahasiswa dari segala jurusan. Awal bertemu teman satu kelompok rasanya agak canggung karena belum mengenal bagaimana sifat dan perilakunya walaupun ada beberapa anak yang saya kenal, akan tetapi selang beberapa hari saya mulai dekat dengan mereka.

Minggu pertama kami melakukan kegiatan survey lapangan dan kegiatan lainnya, hari demi hari , minggu demi minggu mulai berlalu. Kegiatan KKN dan *proker* kelompok kami pun sudah hampir selesai semua. Dan disitulah kami mulai

merasakan rasa bosan di *basecamp* karena tidak ada kegiatan, lebih tepatnya pada minggu ke 5 kegiatan KKN. Sore pun berganti malam dan kegiatan KKN pun selesai, ada yang pulang ke rumah masing-masing dan ada pula yang menginap di rumah Firman (pemilik rumah yang digunakan sebagai tempat berkumpul / *basecamp*) dan rasa gabut/bosan pun semakin menjadi-jadi.

Saat itu pukul 11 malam lebih tepatnya dan akhirnya kita memutuskan untuk keluar dari *basecamp* untuk menikmati dinginnya udara malam, atau biasa disebut dengan lewong. Saya selalu melakukan kegiatan lewong bersama teman-teman saya dikala rasa gabut menghampiri.

Hari-hari berikutnya kami melakukan kegiatan KKN dengan sangat lancar, kegiatan tersebut berupa melakukan branding kerupuk tahu, pembuatan taman toga, melakukan sosialisasi di TK Persis dan kegiatan membagikan masker serta handsanitizer pada masyarakat yang ada di kelurahan pogar. Kegiatan KKN ini sangat berkesan bagi saya, karena KKN ini memberikan saya banyak ilmu baru yang bisa saya gunakan saat kerja nanti selain itu saya juga banyak menambah teman baru semoga setelah KKN ini kita tetap menjadi teman dekat. Terima kasih

### **3.29. Konco Turu**

**Oleh : Maulana Azhar Fadilah**

Mendapatkan lokasi untuk menjalankan KKN di kelurahan Pogar, Bangil. menurut saya pribadi desa ini tidak asing bagi diri saya sendiri, sebab sedari kecil saya sudah tinggal di desa ini. namun sayangnya pada saat kelas 1 SD saya sekeluarga pindah ke kota pasuruan. dengan adanya KKN yang bertempat di kelurahan pogar ini saya dapat bereuni dengan teman-teman sewaktu TK. jelas saja ini suatu yang begitu kebetulan yang tidak disengaja. kita semua dapat bertemu karena adanya kegiatan KKN ini.

Sekali lagi beruntungnya saya karena masuk di kelompok 81 ini, teman-teman disini begitu asik untuk diajak bertukar pendapat, bercerita, bercanda dan, nyaris dalam segala hal dalam mereka begitu mengasyikan. kita sudah layaknya keluarga disini, kita sudah dekat seakan tak pernah ada jarak sebelumnya. tidur, makan, bermain, bekerja, bahkan belajar sudah nyaris jadi makanan sehari-hari kita selama 1 bulan lebih ini.

Segala kebiasaan bahkan hal-hal aneh yang kalian lakukan saat tidur atau bahkan gabut menyerang begitu terekam jelas dalam ingtan. Ketua kelompok kami yang memiliki kebiasaan aneh seperti saat makan, segala hal yang akan ia makan akan selalu di kepal-kepal layaknya sushi jepang berbentuk bulat, bahkan anehnya lagi saat mau tidur dia tidak akan bisa tidur tanpa adanya mainan yang ia pegang. sebagai contoh kecil, kartu remi yang dia jadikan selimut hingga UNO stako yang dijadikan bantal sudah sering kami lihat saat tidur bersama. lalu ada lagi yang memiliki kebiasaan aneh saat tidur, yaitu maulana akbar abilah. atau sapaan akrab nya “cubing”. kebiasaannya saat tidur ialah mengigau di tengah malam, hingga kadang sering membuat kita-kita yang belum tidur bingung hingga bahkan ketakutan. sebab jujur saja basecamp yang kami tempati bisa dibilang angker, para tetangga juga sudah mengingatkan tentang rumah itu yang sudah kosong selama 2 tahun.

”Ayik” sebutannya, dia memiliki nama asli yang jujur saja kurang laazim yaitu “muhammad chayiya zumma”. unik hanya satu kata yang tepat untuknya, sebab individunya dingin dan pendiam namun dia mau tidur di basecamp dan tidak jarang dia malas untuk pulang ke rumah nya. bagi saya pribadi dia adalah sosok yang ulet dan tekun. sebab seringkali saya temua dia yang mengerjakan tugas2 penting di kelompok KKN sendirian.

Ada satu orang terakhir yang bagi saya dia aneh, “kojen” sebutan akrabnya. dia tidak akan pernah bisa tidur saat berada di basecamp. entah mengapa dia selalu terjaga di setiap malam dan baru tertidur setelah matahari terbit. itu juga yang kadang membuatnya muntah-muntah di pagi hari karena masuk angin mungkin. kita semua selalu tertawa saat melihatnya masuk angin. dia juga orang diantara kita yang memiliki kekebalan tubuh paling lemah diantara kita, namun dia juga orang yang paling asyik diantara semua anak yang tidur di basecamp.

Pepatah pernah berkata “kamu akan dapat benar-benar mengerti seseorang disaat dia sudah pernah makan dan tidur bersamamu” . kukira hanya sebuah kata klise, terimah kasih sudah mau menjadi “KONCO TURU” ku, kalian terbaik



## KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

### 4.1. Kesan Kepala Kelurahan

Oleh : Bapak Saiful Bahri

Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa Kelurahan Pogar Bapak Saiful Bahri, sangat berterima kasih kepada tim KKN Pogar kelompok 81 karena telah menciptakan program kerja “pembuatan Alat Sensor Handsanitizer dan Pendeteksi suhu badan” Adanya mahasiswa KKN Pencerahan UMSIDA bersama dengan program kerja yang telah mereka jalankan sangat membantu masyarakat yang ada di kelurahan pogar. Dan selama kurang lebih 1 bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Kelurahan Pogar dengan program kerja yang



sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang kesehatan dan itu benar-benar sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Mereka sangat bangga pada Tim (KKN Pencerahan UMSIDA) yang bisa membantu memberikan arahan kepada masyarakat Kelurahan Pogar untuk selalu menerapkan 5M (Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, serta Membatasi mobilisasi dan interaksi).

Disamping itu semua, kami segenap perangkat desa dan juga masyarakat ingin menyampaikan permintaan maaf apabila selama ini dalam pelaksanaan KKN mahasiswa UMSIDA terdapat perkataan atau perilaku kami yang kurang dan tidak berkenan serta kurangnya pendampingan pada saat melaksanakan Program Kerja.

Semoga ilmu serta pengalaman yang telah di dapatkan selama mengikuti KKN di kelurahan Pogar-Bangil dapat di amalkan dan juga bermanfaat bagi orang lain. Semoga kesuksesan selalu mengiringi perjalanan kalian. Kami juga ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada Universitas Muhammdiyah Sidoarjo, karena telah mempercayakan Kelurahan Pogar kecamatan Bangil ini sebagai

tempat untuk KKN. Kami mewakili segenap perangkat desa dan masyarakat akan selalu menerima dengan tangan terbuka apabila pada tahun mendatang, Kelurahan Pogar ini dijadikan kembali sebagai tempat KKN.

Kehadiran dan keaktifan mahasiswa KKN banyak membantu dan terima kasih untuk kerja sama yang dapat membantu kegiatan kemajuan kelurahan.

#### **4.2. Kesan Kepala Sekolah dan Guru TK Persis Pogar** **Oleh : Aida Rika Sari S.pd**

Kesan yang diberikan oleh Kepala TK Persis Pogar “Aida Rika Sari, S.Pd” bahwasannya program kerja yang disusun tim KKN Kelompok 81 memiliki unsur ide yang inovatif dan kreatif untuk pemanfaatan sistem Aplikasi Goglee Spreadsheet pada TK Persis Pogar yang bertujuan untuk memudahkan sistem Absensi pada saat kelas Tatap muka (*Luring*) ataupun *online*.



Sedangkan menurut mereka tim KKN Kelompok 81 dalam beretika dan cara berkomunikasi tim KKN Kelompok 81 dengan Staff Guru, dan para murid-murid TK Persis mampu melakukan dengan baik. Dalam mengerjakan program tim KKN Kelompok 81 menjalankannya dengan baik dan tepat waktu. Masyarakat menilai dengan adanya program kerja yang dilakukan dari Tim KKN Kelompok 81 sangat bermanfaat dan berguna bagi lingkungan TK Persis Pogar-Bangil.

Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Tim KKN Kelompok 81 berdampak positif, komunikasi antara masyarakat/pemerintahan desa dengan dosen terjalin dengan baik karena masyarakat Kelurahan Pogar-Bangil sangat terbuka dan ramah sehingga komunikasi yang dilakukan berjalan dengan baik.

Saran yang diberikan oleh Kepala TK Persis Pogar “semangat dalam mencari ilmu dengan setinggi-tingginya, baik itu ilmu dunia maupun ilmu akhirat. Kemudian amalkan ilmu yang kita dapat seakan-akan kita hidup ini sebentar. Pesan kami semangat terus maju, percaya diri, disiplin, sabar, dan ulet. serta tepat waktu, jujur dan juga amanah. Jadi mahasiswa yang bisa membuka lapangan

pekerjaan buat masyarakat di sekitarmu, Berdoa dan serahkan urusan kepada Allah, semangat sukses Dunia Akhirat”.

#### **Guru TK Persis**

##### **Oleh : Nunuk Windarsi**

Kesan yang diberikan oleh ibu Nunuk Windarsi selaku guru di TK Persis yaitu di TK RA Persis ini sangat-sangat senang sekali dikunjungi oleh mahasiswa UMSIDA dan sangat memotivasi anak-anak untuk menjaga kesehatan seperti wajibnya penggunaan masker, cara mencuci tangan yang benar dan juga memberikan alat handsanitizer otomatis yang telah diciptakan sendiri oleh mahasiswa UMSIDA, alhamdulillah mahasiswa UMSIDA sangat kreatif sekali semoga alat yang diberikan dapat



memberikan manfaat bagi semua siswa dan siswi TK RA Persis. Terima kasih juga telah memberikan masker kepada anak-anak sehingga anak-anak merasa senang dan juga mengerti tentang bahaya virus covid-19 ini semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua.

#### **4.3. Kesan Pemilik UMKM Kerupuk Tahu**

##### **Oleh : Bapak Sanusi**

Kesan yang diberikan oleh bapak Sanusi selaku pemilik pabrik krupuk yang terdapat kelurahan Pogar terkait dengan datangnya tim KKN-P 81 yakni beliau merasa senang dan merasa terbantu dengan kedatangan tim KKN-P 81. Dengan inovasi branding yang dilakukan oleh tim KKN-P 81 maka dapat meningkatkan penjualan kerupuk tahu dan adanya inovasi ini dapat membantu pemasaran secara tidak



langsung. Bapak Sanusi juga turut mengucapkan syukur terima kasih dan semoga hal yang dilakukan oleh tim KKN-P 81 ini dapat bermanfaat dan terus berkembang di kemudian hari.

#### **4.4. Kesan Ketua RW 02 Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil**

**Oleh : Andik Sunoto**

Terima kasih juga di sampaikan oleh Ketua Rw 02 di kelurahan pogar kecamatan bangil, Alhamdulillah, saya selaku ketua Rw 02 menerima kedatangan mahasiswa KKN-P. Kami menyambut baik dalam kegiatan sosialisasi tentang Covid-19 atau penyuluhan tentang protokol kesehatan, ini merupakan pertama kali terlaksananya program baru yang dikolaborasikan bersama mahasiswa KKN-P UMSIDA dengan mensosialisasikan pentingnya 5M dan pembagian alat hand sanitizer otomatis kepada warga Kelurahan Pogar, kesan beliau sangat senang akan kehadiran tim kkn-p 81 dan berterima kasih sudah memberikan ilmu dan pengalaman baru bagi masyarakat agar tetap menerapkan protokol kesehatan dan ikut serta meminimalisir penyebaran Covid-19 dan menerapkan peraturan pemerintah PPKM Mikro di lingkungan Kelurahan pogar Kecamatan Bangil.



#### **4.5. Ketua RW 06**

**Oleh : Pak Maryanto**

Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang disambut baik oleh Ketua RW 06 dan masyarakat Kelurahan Pogar, kesan bapak Junaedi berterima kasih kepada Tim KKN-P 81 karena sudah memperhatikan kesehatan warga kami, dengan membagikan masker dan handsanitizer, harapan yang disampaikan



beliau untuk mahasiswa Tim KKN-P UMSIDA yaitu tetap kompak, dan mudah-mudahan ilmu yang didapat dari masyarakat dapat berguna untuk kehidupan kalian.

## PENUTUP

---

### 5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di Kelurahan Pogar, Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Masyarakat Kelurahan Pogar-Bangil dapat menerima program kerja kami, karena program kerja kami dapat membantu masyarakat untuk selalu mengingatkan tentang kesehatan dan meminimalisasi persebaran Covid-19.
3. Dengan adanya sosialisasi yang diadakan oleh tim KKN Kelompok 81 yaitu UMKM, Jenis UMKM yang dibahas yaitu dalam bidang kuliner. Terdapat satu produk yaitu kerupuk Tahu, Permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya inovasi-inovasi untuk pengembangan produk misalnya dalam pengemasan dan varian rasa. Dalam hal ini, mahasiswa menyumbangkan ide kepada pemilik usaha, dengan harapan agar produk yang dibuat dapat berkembang dan menambah minat masyarakat. Akan tetapi masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKN jalankan tentang Badan Usaha Milik Desa karena ada beberapa permasalahan yang ada di dalamnya.
4. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Masyarakat dan perangkat Kelurahan Pogar cukup terbuka menerima kehadiran tim KKN Pencerahan Kelurahan Pogar Karena begitu luasnya wilayah Kelurahan Pogar ada beberapa pihak, terutama di desanya agak kurang berinteraksi dengan tim KKN kita.
6. Melihat masih adanya orang yang terjangkit Covid-19, dan penerapan Prokes yang sering kali diabaikan dan lalai, maka kami berusaha untuk membantu



mengurangi penyebarannya dengan membuat Alat Sensor Handsanitizer Otomatis yang di tempatkan di kelurahan Pogar serta kami bukan hanya membantu warga kelurahan tetapi kami juga membantu TK Persis dengan kita dukung pembuatan Alat Pendeteksi Suhu Badan Terintegrasi dengan Absensi Online berbasis Google SpreadSheet menggunakan RFID, karya dari Tim KKN-P Kelompok 81.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di Kelurahan Pogar Kecamatan Bangil yaitu:

1. Lebih memprioritaskan para pemuda untuk turut serta mengembangkan UMKM Kerupuk tahu di kelurahan Pogar agar semakin di kenal dan merubah perekonomian kelurahan pogar untuk kedepannya dan supaya para pemuda di Kelurahan Pogar tidak memilih merantau ke daerah luar.
2. Kami menyarankan kepada pihak kelurahan untuk memperbanyak pelatihan dalam bidang apapun kepada warga sekitar di Kelurahan Pogar nantinya Kelurahan Pogar memiliki SDM yang berkualitas.
3. Kami memberikan saran juga agar kedepanya, agar membina ibu PKK untuk melanjutkan UMKM Bordir yang ada di Kelurahan Pogar untuk di kembangkan lagi.
4. Di Kelurahan Pogar juga terdapat Sentra atau Showroom produk unggulan UMKM dari kecamatan bangil yang saat ini sepi pengunjung dan kurang banyaknya peminat yang berkunjung, saran kita kedepanya adalah supaya di kembangkan dan menjadi Icon dari kelurahan Pogar bangil yang mencerminkan UMKM nya.

## **5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut**

Kami berharap kedepanya apa yang telah kita berikan bisa lanjutkan oleh warga dan staff kelurahan Pogar kecamatan Bangil, seperti halnya brand Kerupuk Tahu “ Sanusi Kerupuk Tahu Kriuk” yang telah kita buat, dikarenakan UMKM di kelurahan Pogar terkesan berdiri sendiri tanpa adanya Backup dan support dari kelurahan, seperti usaha bordir yang sering dipromosikan sebagai icon kelurahan Pogar, kemudian Alat Handsanitizer Otomatis yang kami ciptakan, dan Menciptakan Alat Pendeteksi Suhu Badan Terintegrasi dengan Absensi Online

berbasis Google Spreadsheet untuk TK Persis Pogar, serta Pembuatan Kebun Toga dapat di jaga dan terus di terapkan dengan baik dan bermanfaat bagi warga Kelurahan Pogar.

Permasalahan yang kita hadapi saat ini yaitu tidak bisa membuat banyak alat handsanitizer otomatis karena kami juga keterbatasan waktu dan dana Tindak lanjut Kedepannya untuk Program Unggulan yaitu TTG Teknologi tepat Guna (pembuatan Alat Handsanitizer Otomatis) yang kami buat dapat di duplikasikan agar bisa di terapkan di setiap RW atau RT, untuk tindak lanjut dari Alat Pendeteksi suhu badan terintegrasi dengan absensi online berbasis Google Spreadsheet pun sama dapat di diduplikasikan agar bisa di terapkan di sekolah sekolah lain yang ada di kelurahan pogar maupun di luar kelurahan pogar.

Dari program desa yang sudah ada pogar merupakan sentra UMKM yang terkenal di Kecamatan Bangil Kabupaten pasuruan, tetapi kurang adanya inovasi dan pemasaran yang hanya lingkup kecil maka dari itu perlu adanya tindak lanjut dengan mengajak para pemuda membentuk kembali karang taruna agar para pemuda di kelurahan pogar dapat mengembangkan program desa yang tidak berjalan dan mengembalikan kejayaan UMKM yang saat ini mengalami penurunan.



## DAFTAR PUSTAKA

---

Agustin, Feri, dkk, 2021, *Penyuluhan Tentang Pentingnya Mematuhi Protocol Kesehatan di Era Pandemi Covid – 19 di UPT Puskesmas Kampung Sawah Bandarlampung*, Bandarlampung, Universitas Malahayati, Fakultas Kedokteran, Vol. 4, No. 1, hh, 307 – 312.

Fajar, S, 2014, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tematik Berbasis Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*, Jurnal Pena Sains, Vol. 1, No. 1, hh, 67-74.

Gunarto, Anton, 2007, *Menata Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Pekarangan Rumah*, Prociding Seminar Nasional dan Pameran Perkembangan Teknologi Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor.

Kemenkes RI, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, Germas, pp. hh, 0 - 115. Sari, S.M, Ennimay, & Rasyid, T.A 2019, *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat*, DINAMISIA, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3, hh, 1-7.

Lestari, Pramulani Mulya, dkk, 2018, *Latihan Pembuatan Handsainitizer Perasan Buah Jeruk Bagi Guru, Siswa Siswi SMA dan SMK Mutiara 17 Agustus Keurahan Teluk Pucung Bekasi Utara*, Bekasi Utara, Universitas Muhammadiyah, Fakultas Farmasi dan Sains, Vol. 6, No. 3, hh, 20 – 24.

Sari, S.M, Ennimay, & Rasyid, T.A 2019, *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat*, DINAMISIA, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3, hh, 1-7.

Saturwa, Henry Nosi, dkk, 2021, *The Impact Of Covid -19 Pandemic On MSMEs*, Purwokerto, Universitas Jendral Sudirman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 24, No. 1, hh, 65 – 82.

Siahaineimia, Hendrik Edison, dkk, 2020, *Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker Dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid – 19 Di Pasar Sukaramai Medan*, Medan, POLTEKKES Medan, Jurusan Gizi, Vol. 9, No. 1, hh, 173 – 176.

Tim Pengabdian Masyarakat Umsida, 2020, *Story In Kesiman's Village: Pengabdian Masyarakat di Desa Trawas Kabupaten Mojokerto*, Sidoarjo: UMSIDA Press.

Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P, 2020, *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*, M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

| Tanggal          | PIC              | Durasi (menit) | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------|------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 22 February 2021 | Dzati Fauziyah   | 120            | Mahasiswa KKN-P 81 mengikuti acara <i>ceremony</i> di Gedung Muslimat NU Kelurahan Pogar, Bangil                                                                                                                                            |
| 23 February 2021 | Dzati Fauziyah   | 60             | Berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Pogar, Bangil untuk pengenalan wilayah sebagai penunjang penentuan program kerja                                                                                                                       |
| 24 February 2021 | Wahyu Santoso    | 60             | Melakukan survey di sekitar Kelurahan Pogar, Bangil untuk mengetahui potensi UMKM yang terdapat di Kelurahan Pogar, Bangil                                                                                                                  |
| 25 February 2021 | Lailatul Ilviyah | 180            | Melakukan kegiatan bersih – bersih area sekitar Kelurahan Pogar, Bangil tepatnya di area taman, untuk dijadikan sebagai Taman Toga agar lebih bermanfaat dan juga lebih terlihat asri.                                                      |
| 26 February 2021 | Lailatul Ilviyah | 120            | Melakukan kegiatan bersih – bersih di sekitar lingkungan Kelurahan Pogar, Bangil dengan tujuan menjadikan lingkungan pogar bangil lebih bersih dan tertata rapi antara sampah <i>plastic</i> , <i>organic</i> , maupun <i>non-organic</i> . |

|               |                          |     |                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------|--------------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 01 March 2021 | Sakinah Fiqih Firdausi   | 120 | Melakukan <i>survey</i> UMKM di Rumah Produksi milik Bapak Sanusi untuk mengetahui latar belakang usaha dan pengembangan <i>produk marketing</i> UMKM Kerupuk Tahu Bapak Sanusi                                        |
| 02 March 2021 | M. Donny Bangor Subianto | 120 | Melanjutkan kegiatan bersih – bersih minggu yang lalu, dan memisahkan antara sampah daun dengan sampah <i>plastic</i> . Dimana sampah daun ini akan dijadikan sebagai pupuk kompos.                                    |
| 03 March 2021 | M. Donny Bangor Subianto | 120 | Membuat pupuk kompos dari sampah daun yang telah dikumpulkan, dan di keringkan. Selanjutnya kompos daun kering ini dicampur dengan tanah lalu diletakkan didalam <i>polybag</i> yang akan digunakan pada tanaman toga. |
| 04 March 2021 | Vicky Iswidiyanto        | 60  | Survey UMKM Gulungan Senar Layang – Layang milik Bapak Firman untuk mengetahui Pengembangan Product Marketing UMKM Gulungan Senar Layang – Layang.                                                                     |
| 05 March 2021 | Nafakhatus Sakhariyah    | 60  | Survey UMKM Kopyah Bordir milik Ibu Fatma untuk Mengetahui Pengembangan Product Marketing UMKM Kopyah Bordir milik Ibu Fatma                                                                                           |
| 08 March 2021 | Agus Arif Wahyudi        | 120 | Melakukan perancangan pembuatan alat Handsanitizer Otomatis yang akan kami berikan pada lembaga pendidikan TK Persis dan kantor kelurahan Pogar                                                                        |
| 09 March 2021 | Agus Arif Wahyudi        | 180 | Melakukan perangkaian alat Handsanitizer Otomatis yang akan kami berikan pada lembaga pendidikan TK Persis dan kantor kelurahan Pogar                                                                                  |
| 10 March 2021 | Muhammad Chayiyya Zumma  | 180 | Melakukan perangkaian alat Handsanitizer Otomatis yang akan kami berikan pada lembaga pendidikan TK Persis dan kantor kelurahan Pogar                                                                                  |

|               |                               |     |                                                                                                                                                              |
|---------------|-------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11 March 2021 | Muhammad Chaiyiya Zumma       | 180 | Melakukan perangkaian alat Handsanitizer Otomatis yang akan kami berikan pada lembaga pendidikan TK Persis dan kantor kelurahan Pogar                        |
| 12 March 2021 | Mochammad Alif Noval          | 180 | Melakukan perangkaian alat Handsanitizer Otomatis yang akan kami berikan pada lembaga pendidikan TK Persis dan kantor kelurahan Pogar                        |
| 15 March 2021 | Sakinah Fiqih Firdausi        | 120 | Melakukan kegiatan Branding salah satu UMKM dikelurahan Pogar, kami melakukan Branding pada kerupuk tahu serta melakukan pemasaran produk pada sosial media. |
| 16 March 2021 | Valerina Stasia Dennysa Putri | 120 | Melakukan kegiatan pemasaran produk, kami melakukan kegiatan pemasaran lewat sosial media dan juga menawarkan produk pada masyarakat sekitar.                |
| 17 March 2021 | Abdullah Mubarak 'Aafi        | 180 | Merancang komponen alat pendeteksi suhu badan dan absensi                                                                                                    |
| 18 March 2021 | Abdullah Mubarak 'Aafi        | 180 | Melakukan pemrograman Alat Pendeteksi Suhu yang terintegrasi dengan absensi berbasis google spreadsheet menggunakan RFID.                                    |
| 19 March 2021 | Abdullah Mubarak 'Aafi        | 180 | Proses perakitan pembuatan Alat Pendeteksi Suhu dan Absensi, serta melakukan uji coba Alat                                                                   |
| 22 March 2021 | Kamila Fadilah                | 120 | Pembersihan Lahan Kebun Toga Untuk menghidupkan kembali taman toga yang mati di kelurahan pogar dan membuat lingkungan Kelurahan Pogar terlihat lebih asri   |
| 23 March 2021 | Maulana Akbar Abdillah        | 120 | Pembuatan media tanaman toga dari bambu                                                                                                                      |
| 24 March 2021 | M. Donny Bangor Subianto      | 180 | Melakukan kegiatan penanaman bibit tanaman toga pada lahan yang sudah tersedia di kelurahan pogar dan proses pembuatan taman toga agar lebih indah lagi.     |

|               |                         |     |                                                                                                                                                                               |
|---------------|-------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 25 March 2021 | Lilik Mauludiyah        | 60  | Melakukan kegiatan pembagian masker dan handsanitizer kepada warga di Kelurahan Pogar                                                                                         |
| 26 March 2021 | Meylinia Riski Indryani | 60  | Melakukan kegiatan pembagian masker dan handsanitizer kepada warga di Kelurahan Pogar                                                                                         |
| 29 March 2021 | Wahyu Digda Sadewa      | 60  | Melakukan penyuluhan cara penggunaan dan penggantian handsanitizer jika sudah habis dan sosialisasi mengenai cara pencegahan covid-19 di lingkungan sekolah.                  |
| 30 March 2021 | Muhammad Chayiyya Zumma | 60  | Melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada Kepala sekolah dan Staff guru TK Persis pogar cara penggunaan absensi, dan cara menggunakan link Google Spread Sheetnya. |
| 31 March 2021 | Luluk Muflikhatul Uyun  | 60  | Melakukan kegiatan pembagian masker dan sosialisasi mengenai covid-19 serta tata cara penggunaan Alat Handsanitizer otomatis.                                                 |
| 01 April 2021 | Dzati Fauziyah          | 120 | Melakukan kegiatan penutupan KKN                                                                                                                                              |

## BIODATA PENULIS

### **Ir. Arief Wisaksono, M.M**



Ir. Arief Wisaksono, M.M dosen yang sangat baik, tegas, dan selalu memberi nasehat, arahan dan bimbingan secara spritual dan intelektual ini adalah Dosen Pembimbing Lapangan Tim KKN-P kelompok 81. Pak Arief biasanya di panggil, lahir di Sidoarjo, 11 April 1968. Beliau mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan menjadi dosen Teknik Elektro. Pak Arief

inilah yang selalu mendampingi dan membimbing kelompok kami dari awal sebelum KKn hingga setelah kegiatan KKn usai. Dosen yang baik ini juga senantiasa memberikan arahan di setiap Proker yang akan kita buat dan selalu menanyakan target Proker kita, beliau juga mengunjungi posko KKN kami yang ada di pendopo Kelurahan Pogar, karena di masa pandemi jadi kami tidak menginap di posko tersebut. Pesan beliau jangan lupa doakan kedua orang tuamu harapannya, semoga KKN ini memberikan manfaat di kehidupan kalian setelah lulus nanti.

### **Galuh Ratmana Hanum**



Galuh Ratmana Hanum beliau biasa di panggil Bu Galuh, salah satu pendamping Pembekalan KKN-P 2021 di kelompok 81 ini sangatlah sabar dan telaten, beliau lahir di Surabaya, 27 Desember 1984.

Doesn Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengajar Prodi Teknologi Laboratorium Medis di kampus 3.

Bu Galuh inilah yang memberikan arahan sebelum kita terjun langsung ke masyarakat, beliau berpesan kepada Mahasiswa

KKN-P kelompok 81 “jangan menutup diri ketika menjadi mahasiswa KKN, maka bergaulah dengan masyarakat yang Notabennya butuh tangan-tangan pemuda yang kreatif, inovatif, cerdas dan mempunyai sumbangsih yang Nyata”.

### **Muhammad Jamil,. SE**



Muhammad Jamil,. SE Salah satu Tim Pemonev yang baik ini biasanya di panggil Pak Jamil, Beliau Lahir di Sidoarjo, 17 Mei 1975, beliau Mengajar S1 Manajemen di kampus kebanggaan UMSIDA, beliau juga menjabat di Kasie Rumah Tangga dan Sarana Prasana KAMPUS 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kesan yang di sampaikan beliau saat memonev tim KKN-P 81 yaitu bahwa KKN kali ini sangat berkesan bahwa mahasiswa UMSIDA dapat menghasilkan produk-produk unggul layak jual dan dimanfaatkan masyarakat umum. Pesan beliau juga selalu jaga kesehatan jangan abaikan Protokl kesehatan karena kita tamu di kelurahan pogar, jadi di jaga nama baik kalian dan nama baik Kampus tercinta ini.

### **Dzati Fauziyah**



Dzati Fauziyah, Mahasiswa Teknik Industri semester 6 yang akrab dipanggil Zizi. Lahir di Kabupaten Pasuruan pada tanggal 16 April 1998, memiliki karakter sebagai pribadi yang “sanguine” yang memiliki kelemahan tidak pernah bisa datang *on time*, teman – temanya sudah paham betul bahwa yang paling suka datang terlambat pasti “Zizi” hehe, annoying sih tapi gapapa. Itu

bisa meninggalkan kesan untuk teman – temannya meskipun KKN ini sudah

selesai. Memiliki hobi design dan menyikuai analisis perhitungan, ia memiliki target atau pencapaian saat ia telah lulus nantinya. Doain bisa tercapai ya guys!!

### **Kamila Fadilah**



Kamila Fadilah, emil panggilan Akrabnya, tetapi di kelompok kkn biasa di panggil Slur, biar tambah akrab sesama teman KKN. Lahir di Kabupaten Pasuruan pada tanggal 06 Januri 1999, ia adalah anak pertama dari 2 bersaudara, perempuan manis lahir dari pasangan Bapak Darmaji dan Ibu Arpiah Wahyuningsih ini memiliki 1 adik laki laki yang bernama Dias Miftakhur Rohman.

Kedua orang tuanya bekerja sebagai karyawan swasta, ia di didik untuk menjadi wanita berani Setelah menyelesaikan sekolahnya, Lulus dari SMK Negeri 1 Bangil, ia memutuskan untuk bekerja di salah satu Pabrik pembuatan roti Khongguan di surabaya, ia merantau demi kebahagiaan orang tuanya serta mengumpulkan uang untuk Kuliah, karena Mindestnya waktu itu “bukan hanya mengejar Penghasilan tapi Ilmu juga harus di kejar”, ia memutuskan untuk mengambil Jurusan Manajemen, karena motivasi dia pingin membuka usaha sendiri dan tidak mau mengikuti jejak kedua orang tuanya menjadi buruh Pabrik.

### **Valerina Stasia D.P**



Namanya adalah Valerina Stasia D.P, Lahir di Surabaya, 20 januari 2001, ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara, buah dari pasangan Danny dan Sulis. Sta adalah panggilan akrabnya. ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana, Ayahnya seorang wirausaha, sedangkan Ibunya berjualan baju di Pasar yang tak jauh dari rumahnya. Valerina Stasia menghabiskan pendidikan

masa remajanya di SMAN 1 KEJAYAN. Tahun 2018 gadis yang biasa di panggil



Sta memutuskan untuk menempuh masa Kuliahnya di Unniversitas Muhammadiyah Sidoarjo, anak pertama yang ingin mewujudkan cita-cita ibunya di ambilah prodi Akuntansi.

### **Lilik Mauludiyah**



Lilik Mauludiyah memiliki nama panggilan Diah. Dia adalah sosok putri dari pasangan Bapak Hisyam dan Ibu Nurul Aini lahir di kota Pasuruan pada tanggal 15 Juni 1999. Yang dimana penulis tersebut beragama Islam. Diah merupakan anak terakhir dari dua bersaudara, meskipun ia adalah anak terakhir tetapi dia didik untuk menjadi sosok perempuan yang mandiri, kuat, pekerja keras

dan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Dyah melangkahakan kakinya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil Prodi Psikologi. Yang dimana penulis tersebut ingin memperdalam ilmu tentang perilaku apa yang di lakukan dan bagaimana kita berperilaku, juga meneliti alur pemikiran dan alasan di balik sebuah tindakan.

### **Vicky Iswidiyanto**



Vicky Iswidiyanto, memiliki nama panggilan Vicky. laki laki berkulit sawo matang ini berkelahiran 02 Agustus 2000 tepatnya di kota pasuruan, ia tumbuh dari keluarga yang berkecukupan. Orang tuanya berkeinginan agar ia bisa mengikuti alur orang tuanya yaitu menjadi engineering, Ia mahasiswa teknik mesin universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sekarang ia ingin cepat lulus dan

menjadi sarjana di universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

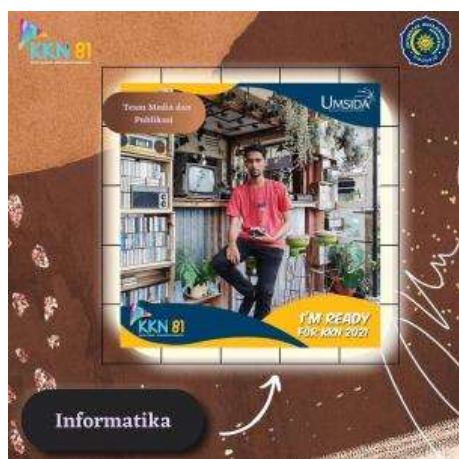
## A'isyah Mutiara



Nama lengkapnya A'isyah Mutiara biasanya dipanggil A'isyah. Seorang perempuan yang lahir di Kota Pasuruan pada tanggal 22 Oktober 1999. Anak dari pasangan Akhmat Waisul Qoroni Dan Siti Maimunah dan merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Ia merupakan Mahasiswa di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan 2018. Setelah lulus dari SMAN 3

Kota Pasuruan ia langsung melanjutkan pendidikan di bangku kuliah. Memiliki cita-cita menjadi seorang PNS oleh karena itu ia mengambil jurusan Administrasi Publik di UMSIDA. Ia senang dan memiliki ketertarikan dalam Ilmu Sosial dan juga Bahasa Inggris. Dan karenanya ketika duduk di bangku SMA masuk ke jurusan IPS dan ketika kuliah memilih jurusan yang tidak jauh dari ilmu sosial. Kurang menyukai hal-hal yang berbau dengan hitungan dan rumus. Hobinya adalah menonton film dan juga pergi jalan-jalan serta mencoba berbagai kuliner yang ada. Ia juga senang menghabiskan waktunya dengan bermain *handphone* seharian seperti yang lainnya.

## Wahyu Digda Sadewa



Anak terakhir dari 5 bersaudara memiliki tinggi badan 187cm dan berat badan 73kg, pemuda dengan perawakan tinggi menjulang yang merupakan mantan atlet basket saat masih bersekolah di SDN Kebonsari - Pasuruan, SMP 5 Pasuruan dan SMKN 1 Pasuruan. Kini sudah tumbuh menjadi seorang wirausahawan yang bergerak dibidang kuliner dan industri kreatif, hobby

berolahraga, menyanyi, mendesain dan mongoleksi diecast. Menempuh kuliah semester akhir dan harus bekerja merupakan kegiatan yang berat untuk dilakukan namun menyenangkan, statusnya sekarang sudah menikah dan akan segera

menjadi seorang ayah mohon doanya untuk kelancaran persalinan anak dan istri saya, emoga diberikan kelancaran dan sehat untuk keduanya. Pesan saya buat temen2 KKN 81 tetap semangat dalam mencapai cita-cita dan tujuan jadilah orang yang luar biasa sehingga bermanfaat bagi bangsa dan negara.

### **Yoshinta Maylia Rosa**



Yoshinta Maylia Rosa memiliki nama panggilan Yoshi. Yang lahir di Bangil Pasuruan pada tanggal 19 Mei 2000. Ia bertempat tinggal di Jl.Sungkono Pogar Bangil. Dia juga Merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara. 2 saudara ia adalah 1 adik perempuan dan laki-laki. Dia sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil

jurusan Informatika, dan masuk pada tahun 2018.

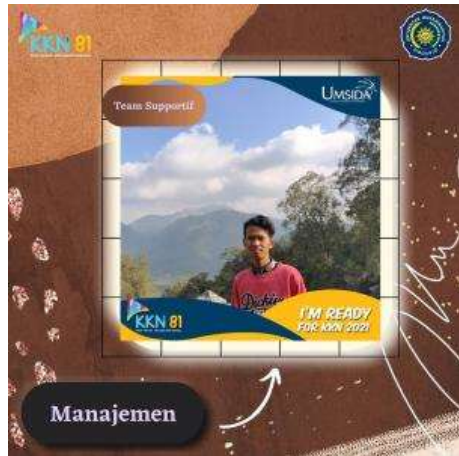
### **Adam Fikri Nusa Bakti**



Biasa dipanggil adam. Lahir di Pasuruan pada tanggal 16 Maret 2000. Saya bertempat tinggal di Jl. Jendral Sudirman no.23 RT.04/RW.06 Kel.Pogar Kec.Bangil. Riwayat pendidikan SDN POGAR 2 BANGIL, SMPN 1 BANGIL, SMAN 1 BANGIL. Saya kuliah di umsida karena adanya unsur kepepet atau keterpaksaan dikarenakan paksaan orang tua pada saat

lulus SMA saya tidak ingin kuliah karena ingin kerja akan tetapi saya mengurungkan niat saya untuk bekerja tersebut. Saya kuliah jurusan S1 akuntansi, dengan berakhirnya kkn yang menyenangkan ini saya ingin cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan yang layak agar dapat membahagiakan orang tua.

## Muhammad Donny Bangor Subianto



Memiliki nama panggilan Bangor. Sosok laki-laki yang berkulit hitam ini berkelahiran asli di tanah jawa tepatnya di kabupaten pasuruan pada tanggal 02 Mei 2000. Bangor lahir dari pasangan sosweet dan serasi dari Bapak sugi hartanto dan Ibu Khumrotin. Dia merupakan anak tunggal di keluarganya. Ia tumbuh di keluarga dimana ayahnya berprofesi sebagai Polisi . dia tidak mau mengikuti jejak profesi ayahnya, ia memutuskan untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mengambil jurusan Manajemen, karena ia ingin membuka bisnis sendiri, sekarang ia ingin cepat lulus dan menjadi sarjana di Umsida.

## Lailatul Ilviyah



Perkenalkan nama saya lailatul ilviyah, biasa dipanggil ilvi. Saya lahir di Pasuruan tanggal 13 Desember 1999. Saya anak kedua dari tiga bersaudara, dulunya saya menghabiskan masa remaja di SMAN 1 Bangil jurusan IPA, tetapi pada saat kuliah ini saya mengambil jurusan Manajemen di Univrsitas Muhammadiyah Sidoarjo. Itu lah sedikit biodata saya, sekian dan terima kasih



### Sakinah Fiqih Firdausi



kuliner. Saat ini sedang mengampu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Manajemen.

### Anes Nur Eva Sahira



Nama panggilannya Anes, lahir di Pasuruan, 05 April 2000 dari pasangan Nurcholiq (Alm.) dan Aneng Budiah Lestari. Anes merupakan anak kedua dari 2 bersaudara memiliki kakak perempuan yang berjarak 4 tahun dengannya dan mempunyai nama yang hampir sama dengannya, Anis Nur Izzah Sabela. Saat umur 6 tahun, Anes memula pendidikannya di SDN Randusari Pasuruan. Setelah lulus, Ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 7 Pasuruan pada tahun 2012. Kemudian, Anes melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Pasuruan pada tahun 2015 hingga tahun 2018. Setelah kelulusannya di tahun 2018, di tahun itu juga Ia menempuh pendidikan di perguruan tinggi Umsida dengan mengambil program studi Psikologi. Anes memiliki hobi mendengarkan musik terutama musik K-pop. Menurutnya, dengan bertambahnya teman baru akan membantu merubah sifat tertutupnya menjadi terbuka.

## Agus Arif Wahyudi



Di suatu kota di Jawa Timur tepatnya di Kecamatan Bangil, pada tanggal 9 Juli 1999 dilahirkan seorang anak bernama Agus Arif wahyudi. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Naeri dan Wartu. Ia pertama kali masuk pendidikan di SD Nahdlatul Ulama pada tahun 2006 dan tamat 2012, pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan ke MTs Negeri

Bangil dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di Mts, ia melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 01 Pasuruan dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama ia terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Teknik Elektro. Pada semester lima ia menjalani Program PKL di PT Lintas Jaringan Nusantara yang bergerak dibidang pemasangan WiFi. Hasil dari pengalaman PKL tersebut saat ini ia mempunyai usaha pemasangan WiFi sendiri. Dalam kesehariannya juga, ia tak lupa untuk membantu orang tua jualan di Plaza Bangil. Ia sangat bersyukur telah dibesarkan dikeluarga yang sangat menyayangnya, ia berjanji suatu saat akan membahagiakan kedua orang tua serta adiknya.

### Adi Firmansyah



Biasa di panggil Firman, lahir di Kota Pasuruan pada 18 Februari 1999. Merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara. Memiliki dua orang adik yang berumur 13 tahun dan umur 4 tahun. Tentang pendidikan saya saat TK di TK Dharma Wanita Per 7 Beji , saat SD bersekolah di SDN Gajah Bendo dan lanjut bersekolah di SMPN 2 Bangil setelah itu saya bersekolah di SMKN 1 Bangil dan

kemudian setelah lulus saya melanjutkan studi di Perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Hukum. Memiliki Hobby bermain Sepak bola dan sempat menimba ilmu sepak bola di SSB Asyyabab Bangil, saya sangat menyukai sepak bola apa saja yang berbau sepak bola saya menyukainya entah itu bentuk olahraga nya ataupun dalam bentuk permainan video game seperti Playstation. Perihal cita – cita saya awalnya Bercita – cita menjadi pemain Sepak Bola Profesional seiring bertambahnya usia dan melihat sepak bola Indonesia yang bisa dibilang “jalan ditempat”, saya kemudian ingin menjadi orang yang sukses agar bisa membahagiakan kedua orang Tua tentu itu merupakan cita – cita terbesar saya.

### Maulana Akbar Abdilah



Lahir di Kota Pasuruan pada tanggal 27 bulan Juni tahun 2000, ia adalah anak kedua sekaligus terakhir, dari pasangan Ridwan dan Nanik Widayati. Cubing adalah panggilan akrabnya. Cubing mempunyai saudara kembar yang memiliki nama Maulana Azhar Fadilah. Pada waktu kecil dia dibesarkan di Pasuruan lebih tepatnya di Kecamatan Bangil kelurahan Pogar. Kurang

lebih sekitar umur 6 tahunan ia dan keluarga memutuskan untuk menetap di

Pasuruan Kota dan lebih tepatnya di Kecamatan Gondang Wetan hingga sekarang. ia diketahui menghabiskan masa sekolahnya di SMA Kejayan dan melangkahkan kakinya untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil program studi Teknik Industri. Selama kuliah ia juga aktif dalam kegiatan UKM HIMMPAS, dimana dengan mengikuti UKM tersebut membuatnya senang dan menjadikan hari-harinya lebih bermanfaat.

### **Luluk Muflikhatul Uyun**



Perempuan kelahiran Pasuruan, 23 Februari 1999 yang lahir dari pasangan Sujak dan Titik Kholifah ini kini menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Ia memilih prodi tersebut agar mampu menanamkan dan membagi ilmu sepenuhnya pada anak-anak generasi muda mendatang.

Ia akrab dipanggil luluk/uyun. Ia anak kedua dari lima bersaudara. Mempunyai seorang kakak perempuan yang berprofesi sebagai guru SD juga, dan memiliki 3 adik. Adik yang pertama juga menempuh kuliah di univ negeri di salah satu kota Malang, adik kedua masih menginjak dibangku sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Bangil, dan adik yang terakhir bersekolah sekaligus santri di salah satu pondok di Bangil. Ia tumbuh dalam keluarga yang berprofesi sebagai seorang guru. Sehingga orangtuanya berkeinginan agar ia bisa mengikuti alur orangtuanya.



## Wahyu Santoso



Biasa dipanggil wahyu, lahir di kabupaten pasuruan, 2 maret 1999. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, ayah dan ibunya merupakan seorang wiraswasta atau pengusaha Gordon wisuda yang ada di bangil. Kini dia merupakan penerus dari usaha tersebut. Dituntut mandiri, berani, tegas dan cerdas adalah tuntutan yang wajib dihadapi oleh anak pertama. Hobinya adalah

main bola dan mendaki gunung, kerja sama dan ketenangan adalah hal yang harus di dapatkan dalam hidup. Ketika umur 6 tahun ia memulai menjajaki jenjang Pendidikan di SDN GAJAHBENDO. Kemudian melanjutkan Pendidikan di sekolah agama yaitu MTS MA'RIF BANGIL di tahun 2011 selepas lulus dari MTS MAARIF BANGIL di tahun 2014 dia melanjutkan Pendidikan di MAN 1 PASURUAN. Dan sekarang alhamdulillah bisa melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO dengan mengambil jurusan Teknik informatika. Saya berharap semoga dengan kuliah ini saya bisa meraih cita-cita saya dan membanggakan kedua orang tua saya.

## Abdullah Mubarak 'Aafi



Memiliki nama panggilan **Bara**. Laki-laki kelahiran “Kota Bambu” Ngawi pada 28 September ini merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, buah dari pasangan Sutoyo W. dan Siti Untari. Sejak kecil ia selalu di nasehati oleh kedua orangtua-nya untuk selalu rajin beribadah, bersikap jujur, baik terhadap sesama.

Ia memulai pendidikan di SDN 3 Gempeng (Kec. Bangil), kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Kraton (Kec. Kraton) pada tahun 2011 – 2014. Selepas lulus dari SMP di tahun

2014, dia melanjutkan pendidikannya di SMKN 1 Bangil (Kec. Bangil) dan lulus pada tahun 2017. Setelah kelulusannya di tahun 2017, dia memilih bekerja dahulu dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UMSIDA pada tahun 2018 dengan mengambil program studi “Teknik Elektro” mengikuti alur orangtua-Nya, lebih tepatnya kepada sang ayah sebagai seorang Profesional Electrical Engineer. Bara memiliki hobi, terutama dalam bidang bahasa “*Jepang*” dan penelitian yang berkaitan dengan kelistrikan maupun elektronika. Di sela-sela waktu kosongnya ia selalu memikirkan untuk membuat alat apapun yg sedang banyak diminati oleh masyarakat sekitarnya maupun di dunia maya, bahkan demi memuaskan rasa penasaran akan hobinya dia sering mencari jurnal nasional maupun internasional untuk mendukung penelitiannya. Karena itu, selama berkuliah di UMSIDA, ia bergabung dengan Asisten Laboratorium “Teknik Elektro” dan mengikuti berbagai penelitian yang dilakukan oleh dosen. Dia juga berkata “*Semakin susah alat yang dibuat, semakin tertantang untuk menyelesaikannya, meskipun itu dengan waktu yang sangat terbatas*”.

Secarik Pesan : 人生は贈り物であり、人生はより良い人間になるための特権、機会、責任を私たちに与えてくれます。[Jinsei wa okurimonodeari, jinsei wa yoriyoi ningen ni naru tame no token, kikai, sekinin o watashitachi ni ataete kuremasu.]“Hidup adalah anugerah dan memberi kita hak istimewa, kesempatan dan tanggung jawab untuk menjadi orang yang lebih baik.”

### Millenia Firlia Alfiani



Biasanya dipanggil Firlia. Seorang perempuan yang lahir di Pasuruan, 16 Desember 1999. Agamaku Islam. Aku berzodiak “sagitaris”. Aku anak kedua dari dua bersaudara. Aku mempunyai kakak perempuan. Aku bertempat tinggal di Jl. Sili Babatan Gempeng Bangil. Cita-citaku menjadi orang sukses dan bisa membanggakan kedua orang tua. Mengenai pendidikan saat remaja yang bersekolah di SMA NEGERI 1 BANGIL. Kemudian lanjut di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Agama

Islam, Prodi Perbankan Syariah. Tetap semangat untuk meraih masa depan, fokus yang diharapkan dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

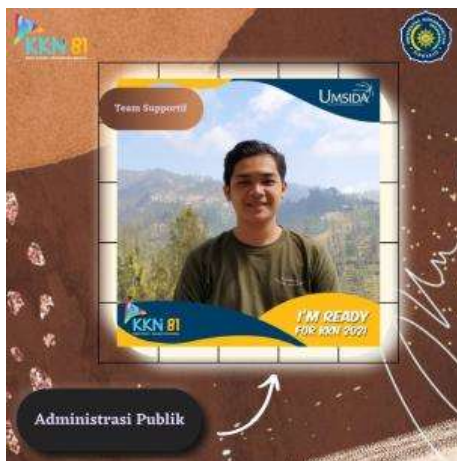
### **Mafrukhatun Nikmah**



Biasanya dipanggil Nonik (Jauh dari namanya yaa hehe). Aku lahir di Lamongan, 01 Juni 2000. Aku berzodiak “Gemini”. Agamaku Islam. Aku anak kedua dari tiga bersaudara. Aku tinggal di Perum Green Bangil Residence. Mengenai pendidikan saat remaja yang bersekolah di SMA NEGERI 1 BANGIL. Kemudian lanjut di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Prodi PG Paud. Inilah singkat cerita mengenai biodataku. Tetap semangat untuk meraih masa depan, fokus yang diharapkan dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

### **Adam Al Rosyad**



Perkenalkan Nama ku Adam Al Rosyad biasa dipanggil Adam. Aku lahir di Pasuruan 05 Juni 2000. Aku anak pertama dari 7 bersaudara. Aku lulusan SMAN 3 Pasuruan dan melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena ingin mencari pengalaman berbeda dengan kondisi orang-orang yang berbeda juga. Hobi ku mengkoleksi miniature mobil dan saat ini

sudah memiliki sebanyak 40 lebih buah miniature dan akan terus bertambah. Selain itu aku suka jalan-jalan menuju tempat-tempat unik dan memiliki pemandangan yang indah. Aku adalah pendukung sejati Liverpool fc. Impian ku suatu saat nanti setelah menunaikan ibadah haji aku ingin menonton secara langsung pertandingan Liverpool di Anfield.

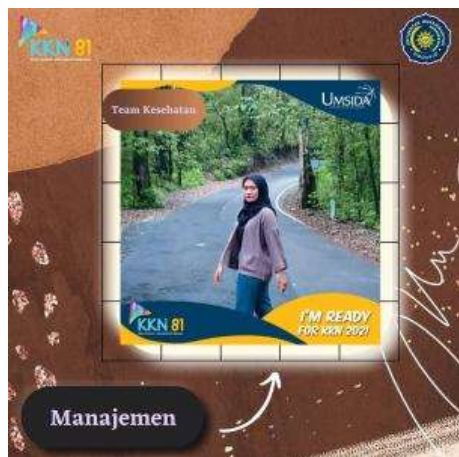
### Mohammad Chandra Bachtiar Effendi



Saya lahir di Pasuruan , 09 Juli 1999 sekarang saya tinggal di Bangil . nama panggilan adalah Chandra .saya anak ke tiga dari tiga bersaudara tapi saudara saya yang dua sudah meninggal dunia sejak kecil. Saya tumbuh di keluarga yang sederhana dan agama islam,saya sangat suka beladiri .saya memiliki cita-cita untuk membahagiakan kedua orang tua dan bisa memberangkatkan

ke tanah suci bersama-sama , Ketika saya berumur 6 tahun, saya memulai pendidikan di SDN POGAR 1 BANGIL , kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 BANGIL di tahun 2011. Selepas lulus dari SMP di tahun 2014, dia melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 BANGIL . Lalu saya ingin melanjutkan ke sekolah perguruan tinggi yang ada di Sidoarjo kampus umsida dan Alhamdulillah sekarang saya menjadi mahasiswa universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan menempuh jurusan hukum .saya berharap masuk jurusan hukum itu supaya saya menjadi pengacara yang hebat.

### Meylinia Riski Indryani



Perempuan kelahiran pasuruan 14 Mei 2000 yang lahir dari pasangan Hermanto Roni Wibowo dan Rosidah ini, beralamat di Desa Latek Utara Kecamatan Bangil. Lulusan MAN 1 PASURUAN ini kini sedang menempuh pendidikan S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia memilih prodi Manajemen karena ia memiliki harapan bisa menjadi orang sukses

dan dapat membantu keluarga terutama menyekolahkan adiknya. Ia memiliki seorang adik perempuan berumur 12 Tahun yang saat ini masih sekolah di bangku SD kelas 5. Berkesempatan menempuh pendidikan di universitas ini merupakan suatu yang patut disyukuri karena bisa banyak ilmu dan pengalaman yang bisa



didapatkan. Berkenalan dengan orang baru dapat membuatnya jadi pribadi yang lebih baik dan lebih terbuka. Lingkungan pengajar yang berkualitas mendorong juga menjadi pribadi yang semakin berkualitas

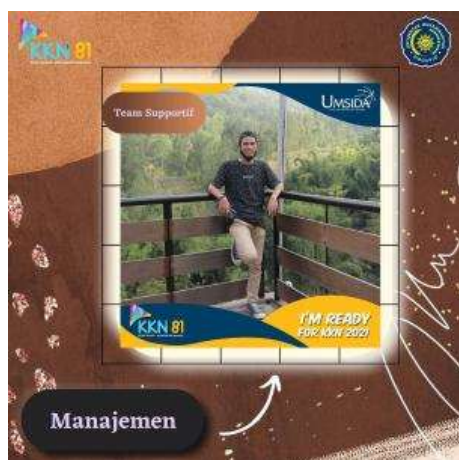
### **Nafakhatus Sakhariyah**



Nama Penulis Nafakhatus Sakhariyah lahir di kota pasuruan pada tanggal 04 desember 1999 saya anak ke empat dari empat bersaudara, dan saya buah dari pasangan bapak H. Subakti dan Ibu Hj, afidah. Nafa adalah nama akrabku. Saya terlahir dari keluarga yang sederhana, ayah saya seorang pekerja swasta sedangkan ibu saya bekerja sebagai ibu rumah tangga

Adapun pendidikan formal yang pernah ditempuh yaitu lulusan 2012 dari SD Nahdlatul Ulama Bangil, di tahun 2015 saya lulus dari MTS. Al maarif Singosari, di tahun 2018 saya lulus dari MA almaarif singosari. Dan pernah tinggal di pondok pesantren Nurul Huda Singosari selama 6 tahun. Saat ini tengah menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester 4.

### **Mochammad Alif Noval**



Dia bernama Mochammad Alif Noval, biasa di panggil Noval dan di kelompok KKN dipanggil Gopal, ia anak pertama dari 2 bersaudara, lahir pda 7 Okt 99 , tinggal didesa Bedomungal Kec. Bangil, lulusan SMA tahun 2017 melanjutkan pendidikan di UMSIDA mengambil jurusan Manajemen dia berkeinginan keras untuk membuka bisnis, dan membuka usaha sendiri,

meskipun orang tuanya berkecukupan tetapi dia tidak mau bergantung pada kedua orang tua nya, oleh karena itu dia memutuskan untuk mandiri dan memilih

berbisnis, dia mengambil kuliah di kelas malam dikarenakan sambil bekerja itu tadi.

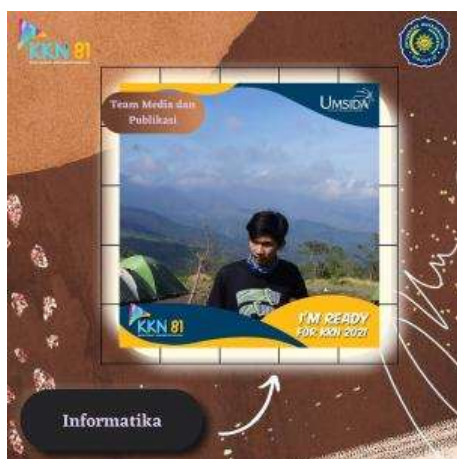
### Isro'ur Rokhmah



Isro'ur Rokhmah memiliki nama panggilan Isrour. Perempuan kelahiran Pasuruan 01 September 1999 ini adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial jurusan Manajemen yang sekarang menempuh pendidikan semester 6. Lulusan dari MAN 1 Pasuruan pada tahun 2018. Selama kuliah pun aktif dalam organisasi

UKM Kewirausahaan dan sekarang menjabat sebagai bendahara umum dalam organisasi. Beralamat tinggal di Bangil Pasuruan. Anak pertaman dari tiga bersaudara.

### Muhammad Chaiya Zumma



Muhammad Chaiya Zumma biasa dipanggil Ayik lahir di Pasuruan pada tanggal 28 Januari 2000. Saya merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dulunya saya melewati masa remaja di MAN 1 Pasuruan dengan mengambil jurusan IPS. Tetapi ketika memasuki masa kuliah saya memilih untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

dengan mengambil jurusan Teknik Informatika, sangat tidak masuk akal bukan. Saya memilih jurusan informatika yang saya kira awalnya hanya desain grafis tetapi ternyata saya salah, saya dibuat pusing oleh tugas mengcoding. Inilah sepenggal biografi saya, semoga kalian mendapat sedikit informasi tentang saya.

## Maulana Azhar Fadilah



Maulana Azhar Fadilah, lahir di kota pasuruan, 27 juni 2000. biasa di panggil “azhar” tapi bagi mereka yang sudah benar-benar dekat dengannya sering memanggil “Ndut” atau “Boo”. Dia juga tidak pernah keberatan dipanggil ndut, sebab memang tubuhnya seperti itu. Dia kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, jurusan manajemen. jujur saja dia tidak pernah muluk-muluk terhadap hidup, sebab tujuan hidup nya hingga saat ini masih belum jelas. bukannya malas mencari tujuan hidup, cuman dia tidak mau hidup terkekang dalam mimpi dan angan-angan. selama ini dia menjalani hidup seperti air, selalu mengikuti arus dan enggan melawannya. untuk masalah hobi, dia sendiri juga bingung. saya nyaris menyukai semua hal tentang kehidupan, namun pikirku mungkin hobiku sebenarnya ialah bermain game online dan juga traveling.

